


PENGESAHAN HASIL PENELITIAN

1.	Judul Penelitian	Politeness in Banjarese and American English Personal Subject Pronoun Used by the English Department Students of Unlam Batch 2012
2.	Jenis Penelitian	Penelitian Kebahasaan
3.	Tim Peneliti	
	3.1 Ketua Peneliti	
	a. Nama	Drs. Fatchul Mu'in, M.Hum
	b. Jabatan/ NIP/ Golongan	Lektor Kepala / 19610304 198903 1 003 / IVb
	c. Fakultas/Jurusan	FKIP
	d. Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
	3.2 Anggota Peneliti	
	a. Nama	Elvina Arapah, S.Pd., M.Pd
	b. Jabatan/ NIP/ Golongan	Asisten Ahli / 19790213 200501 2 002 / IIIb
	c. Fakultas/Jurusan	FKIP
	d. Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
4.	Lokasi Penelitian	FKIP Unlam Banjarmasin
5.	Waktu Penelitian	3 (tiga) bulan
6.	Biaya Penelitian	Rp.6.000.000 (Enam Juta Rupiah)
7.	Sumber Biaya/Dana	BOPTN

Banjarmasin, November 2013
Ketua Tim Peneliti,



Drs. Fatchul Mu'in, M.Hum
NIP. 19610304 198903 1 003

Mengetahui/Menyetujui:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris




Drs. H. A. Sofyan, M.A
NIP. 19511110 197703 1 003


Drs. Fatchul Mu'in, M.Hum
NIP. 19610304 198903 1 003

Mengetahui:

Ketua Lembaga Penelitian Unlam




DR. Ahmad Alim-Bachri, SE, M.Si
NIP. 19671231 199512 1 002

ABSTRACT

Mu'in, F. & Arapah, E. 2013. *Politeness in Banjarese and American English Personal Subject Pronoun Used by the English Department Students of Unlam Batch 2012*

Keywords: politeness, Banjarese personal subject pronoun, American personal subject pronoun BBDK, BBDH

There are two dialects of Banjarese. The first one is Bahasa Banjar Dialek Kuala (BBDK) spoken by people who live in areas of Banjarmasin, Banjarbaru, Marabahan, Pelaihari until Kotabaru. The other dialect is Bahasa Banjar Dialek Hulu (BBDH) is used by people from Martapura, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Balangan and Tabalong. Similarly, as one of languages in the world, English also has variations known as American, British, Australian, Indian, Singaporean and other types of English language. American English is particularly not spoken in its continent of the fifty states only, but also is generally adapted and studied by English-speaking people around the world. English does not have level of pronoun politeness like Banjarese *unda*, *aku*, and *ulun* to express the first singular pronoun.

The research design is mixed method so-called Convergent Parallel Design. The subjects of the research are English Department students of Unlam, Banjarmasin Batch 2012. The technique of data collection is by using questionnaire. The random sampling techniques is applied by asking 100 respondents to fill out the questionnaire A and B. It was found out that 37 samples of respondent are BBDK and 24 samples are BBDH. The rest 29 respondents do not qualify as a dominant native speaker of particular dialect. For questionnaire C, only 40 students from Batch 2012, taken randomly, are asked to fill it out.

Findings show that there is a broad variety of personal subject pronoun used and the choice on the use of the pronouns is sometimes not rigidly strict to the existing patterns. It is more determined by the relationship of the speakers in a given context. Although *unda* and *nyawa* is the rudest form of pronoun in Banjarese, in some familiar contexts they might be used without any feeling of rudeness anymore. For example, it becomes usual between friends, the terms used is considered as not rude. When people used the 3rd level of politeness of Banjarese, it does not mean that they are impolite. It happens when they feel that they are close enough to the interlocutors.

There is also politeness in Banjarese when its speakers use personal subject pronoun is the switch of its use as in the case of *ulun*, *pian* which is customarily used when speaking with someone older, respectable and more superior. *Ulu*n, *pian*, in particular occasions, can be used when talking with someone younger and inferior due to certain reasons, for example to accustom children in order that they speak using the most polite form of Banjarese personal subject pronoun.

Banjarese and American English' pronouns are based on singular and plural distinction although Banjarese does not have a gender distinction as in the American English. The personal pronouns are categorized into three persons: first person, second person and third person. English personal pronouns are depend mostly on the grammatical role while Banjarese personal pronouns can indicate the social status or the relation of the speaker and other persons in the discourse. Personal pronouns can reveal the social status or the relationship between the speaker and the listener, in some cases, they can also show the politeness or impoliteness of the speakers.

ABSTRAK

Mu'in, F. & Arapah, E. 2013. *Kesantunan dalam Bahasa Banjar dan Inggris Amerika dalam Penggunaan Kata Ganti Subjek oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Lambung Mangkurat Angkatan 2012*

Kata kunci: kesantunan, kata ganti subjek bahasa banjar, kata ganti subjek bahasa inggris amerika, BBDK, BBDH

Terdapat dua dialek dalam bahasa Banjar. Yang pertama adalah Bahasa Banjar Dialek Kuala (BBDK) digunakan oleh orang-orang yang tinggal di daerah Banjarmasin, Banjarbaru, Marabahan, Pelaihari hingga Kotabaru. Kedua, bahasa Banjar Dialek Hulu (BBDH) digunakan oleh orang-orang dari Martapura, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Balangan dan Tabalong. Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa di dunia, juga memiliki variasi yang dikenal sebagai bahasa Inggris Amerika, Inggris, Australia, India, Singapura dan lainnya. Bahasa Inggris Amerika tidak hanya digunakan di lima puluh negara bagiannya saja, tetapi juga diadaptasi dan dipelajari oleh orang-orang di seluruh dunia. Bahasa Inggris tidak memiliki tingkat ganti kesantunan seperti bahasa Banjar *unda*, *aku*, and *ulun* untuk mengungkapkan kata ganti tunggal pertama.

Desain penelitian adalah metode campuran yang disebut Desain Parallel Konvergen. Subyek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Unlam Angkatan 2012, Banjarmasin. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Teknik sampling acak diterapkan dengan meminta 100 responden untuk mengisi kuesioner A dan B. Ditemukan 37 orang responden adalah pembicara BBDK dan 24 orang pembicara BBDH. Sisanya 29 responden tidak memenuhi syarat sebagai penutur asli yang dominan dialek tertentu. Untuk kuesioner C, hanya 40 siswa dari diambil secara acak.

Temuan menunjukkan bahwa ada berbagai macam kata ganti subjek pribadi yang digunakan dan pilihan untuk penggunaannya kadang-kadang tidak kaku dengan pola yang ada lebih pada memperhatikan hubungan pembicara dalam konteks tertentu. Meskipun *unda* dan *nyawa* adalah bentuk paling kasar dari kata ganti di Banjar, dalam beberapa konteks yang dekat mereka dapat digunakan tanpa perasaan tidak sopan / kasar. Hal ini menjadi biasa antara teman-teman, istilah yang digunakan dianggap sebagai tidak kasar lagi. Ketika orang menggunakan tingkat 3 kesantunan dari Bahasa Banjar, itu tidak berarti bahwa mereka tidak sopan. Hal ini terjadi ketika mereka merasa bahwa mereka cukup dekat dengan lawan bicara.

Ada juga kesantunan di Banjar ketika menggunakan kata ganti subjek pribadi yang sedikit berubah seperti dalam kasus *ulun*, *pian* yang lazim digunakan ketika berbicara dengan seseorang yang lebih tua dan terhormat. *Ulun* dan *pian* dalam kesempatan tertentu, dapat digunakan ketika berbicara dengan seseorang yang lebih muda dan lebih rendah kedudukannya karena alasan tertentu, misalnya untuk membiasakan anak-anak agar mereka berbicara dengan menggunakan bentuk yang paling sopan dari Banjar ganti subjek pribadi.

Penggunaan kata ganti personal dalam bahasa Banjar dan bahasa Inggris Amerika didasarkan pada perbedaan tunggal dan jamak meskipun Banjar tidak memiliki perbedaan gender seperti dalam bahasa Inggris Amerika. Kata ganti personal dikategorikan menjadi tiga orang: orang pertama, kedua dan ketiga. Kata ganti personal bahasa Inggris sebagian besar tergantung pada peran gramatikal sedangkan kata ganti personal dalam bahasa Banjar dapat menunjukkan status sosial atau hubungan antara pembicara dan orang lain dalam wacana. Kata ganti personal dapat mengungkapkan status sosial atau hubungan antara pembicara dan pendengar, dalam beberapa kasus, mereka juga dapat menunjukkan kesopanan atau ketidaksopanan dari penutur asli.

ACKNOWLEDGEMENT

This research would have not been possible without the support of many parties and individuals. The researchers would like to express the highest gratitude and appreciation to:

1. The One above all, Allah SWT who always gives the strengths and clear paths for the researcher in doing and finishing the study.
2. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Ruslan, MS, the Rector of Lambung Mangkurat University for the moral and financial support.
3. Drs. H. Ahmad Sofyan, M.A., the Dean of Teacher Training and Education Faculty for always encouraging to carry out researches.
4. Drs. Fatchul Mu'in, M.Hum, the Head of English Department for giving the researchers chance and permission to conduct the research in his department.
5. Dearest colleagues in the English Department who are always willing to share ideas and having a discussion every time thoughts and opinion are needed.
6. The English Department students of Batch 2012 for their help and cooperation in becoming the data sources of the research.
7. All parties who have given their best effort in helping the researchers while doing the whole research procedures, including families and friends.

November 2013

The Researchers

TABLE OF CONTENTS

	Page
LETTER OF APPROVAL	i
ABSTRACTS	ii
ABSTRAK	iii
ACKNOWLEDGMENTS	iv
TABLE OF CONTENTS	v
LIST OF TABLES	vii
CHAPTER I INTRODUCTION	
1.1 Background of the Study	1
2.1 Problem Limitation	2
3.1 Significance of the Study	2
4.1 Delimitation of the Study	3
5.1 Definition of Key Terms	3
CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE	
2.1 Politeness	4
2.2 Personal Subject Pronoun	4
2.3 The Banjarese Personal Subject Pronoun	5
2.4 The American Personal Subject Pronoun	7
CHAPTER III RESEARCH METHOD	
3.1 Research Design	8
3.2 Sources of Data and Sampling Technique	8
3.3 Data Collection	9
3.4 Data Analysis	11
3.5 The Research Procedures	11
CHAPTER IV RESULTS	
4.1 The Use of American English Personal Subject Pronoun and its Politeness	12

4.2 The Use of Banjarese Personal Subject Pronoun with Both Dialects and its politeness	14
CHAPTER V CONCLUSION	24
REFERENCES	26
APPENDICES	28

LIST OF TABLES

Table	Page
2.1 The Level of Politeness of Banjarese 1 st , 2 nd , and 3 rd Personal Subject Pronoun	5
3.1 The Table of Specification of the Questionnaires used in the Research	9 - 10
4.1 The Correctly-and-incorrectly-answered responses related to the use of American English Personal Subject Pronoun	12
4.2 The Use of American English Personal Subject Pronoun in terms of Politeness	13
4.3 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Official Situation	15
4.4 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Unofficial Situation	16
4.5a The Summary of Banjarese 1 st and 2 nd Personal Subject Pronoun Use in Considering the Degree of Intimacy	17
4.5b The Summary of Banjarese 3 rd Personal Subject Pronoun Use in Considering the Degree of Intimacy	18
4.6 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Considering the Social Status	19
4.7 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Considering the Age	21
4.8 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Considering the Sex Distinction	22
4.9 The Summary of Other Banjarese Personal Subject Pronoun Use	23

Chapter I

Introduction

This chapter presents the ideas on upbringing the issues of pronoun uses in both languages –Banjarese and English– among the English Department Students of Lambung Mngkurat University. It includes the background of the study, problem limitation, significance and delimitation of the study, and definition of key terms.

1.1 Background

Banjarese-speaking people can be identified from their geographical dialects. According to Wardough (1998:134), one basic assumption in dialect geography is that regional dialects are really quite easy to sample: just find one or two people in the particular location and ask them to pronounce particular words, refer to particular objects, and phrase particular kinds of utterance. A sampling of such people will allow the dialect geographer to show where particular sounds, forms and expressions are used.

There are two dialects of Banjarese. The first one is Bahasa Banjar Dialek Kuala (BBDK) spoken by people who live in areas of Banjarmasin, Banjarbaru, Marabahan, Pelaihari until Kotabaru. The speakers of this type of dialect are more various due to the heterogeneity of the people. The other dialect is Bahasa Banjar Dialek Hulu (BBDH) is used by people from Martapura, Tapin, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Balangan and Tabalong. The speakers of this dialect are usually homogeneous and those who are the same types and untraveled.

Similarly, as one of languages in the world, English also has variations known as American, British, Australian, Indian, Singaporean and other types of English language. American English is particularly not spoken in its continent of the fifty states only, but also is generally adapted and studied by English-speaking

people around the world. English departments students of Unlam learn and acquire American English as an English language variation that can help them communicate in English formally and informally.

Most of the students come from different background of Banjarese both dialects and they try to master English with their own 'unique' mother tongue, in which in the process of learning it might have influence on the acquisition of the English. The difficulties or the advantages that might occur are because Banjarese (Bahasa Banjar) and American English have distinguished system of language. For example is the use of personal pronoun. English does not have level of pronoun politeness like Banjarese *unda*, *aku*, and *ulun* to express the first singular pronoun. However, this might hamper or benefit the students when they are learning English as a foreign language.

1.2 Problem Limitation

This study tries to reveal the use of personal subject pronoun in Banjarese and English among students of English Department Unlam Batch 2012. The research questions of the study are limited to these areas:

- 1.2.1 How do students of English Department, Unlam Batch 2012 use the Banjarese personal subject pronouns? Does the geographical place of origin influence their uses in terms of official and unofficial situations, degree of intimacy, social status, age, sex distinction, and marital status?
- 1.2.2 How is the use of American English personal pronouns by the students of English Department, Unlam Batch 2012?
- 1.2.3 How is the use of Banjarese and American English personal pronoun compared?

1.3 Significance of the Study

The result of this study is expected to be beneficial to some extent as follow:

- 1.3.1 It might serve as a simple description of Banjarese and American English personal subject pronoun systems.

- 1.3.2 The study reveals the linguistics knowledge of Banjarese students of English Department, Unlam in terms of Banjarese and American English personal subject pronouns.
- 1.3.3 The comparison of Banjarese and American English might help in understanding both languages system better in relation with personal subject pronouns.
- 1.3.4 By getting the comparison, teachers might consider the influence of Banjarese in teaching the English one. The expected aim is that any differences occurred can help enriching the students' knowledge and broaden their points of view.

1.4 Delimitation of the Study

The scope of the research is delineated into some points:

- 1.4.1 The respondents of the questionnaire are randomly taken in the beginning of the research. The specific criteria in taking the subjects is as long as they are English Department Students of Unlam, regardless the batches.
- 1.4.2 The data obtained depends solely on the questionnaire that raises the students' awareness of their language use. The recording of students' daily conversations is not feasible due to the limited time and resources.
- 1.4.3 The result of the study is not to generalize the findings for other languages speaker generally and specifically not to oversimplify that the conclusion applies to other variations of English beside the American one.

1.5 Definition of Key Terms

Specific descriptions of some main expressions used in this study are limited to operational use as below:

- 1.5.1 Banjarese personal pronouns are the three hierarchical terms of Banjarese personal pronouns used in the formal and informal interactions of the English Department Students of Unlam.
- 1.5.2 American English personal pronouns are the personal pronouns in American English used by the English Department Students of Unlam in their formal and informal conversations.

Chapter II

Review of Related Literature

This chapter reviews some theoretical backgrounds related to the personal subject pronoun in Banjarese and American English. Furthermore, the politeness of the pronouns are also presented briefly.

2.1 Politeness

According to Richards and Schmidt (2002:405), politeness has two definitions: (a) how languages express the SOCIAL DISTANCE between speakers and their different ROLE RELATIONSHIPS; (b) how facework that is the attempt to establish, maintain, and save face during conversation, is carried out in a speech community. Referring to the work of Brown and Levinson, Wardhaugh (2006:277) wrote that:

Positive politeness leads to moves to achieve solidarity through offers of friendship, the use of compliments, and informal language use: we treat others as friends and allies, do not impose on them, and never threaten their face. On the other hand, *negative politeness* leads to deference, apologizing, indirectness, and formality in language use: we adopt a variety of strategies so as to avoid any threats to the face others are presenting to us.

Based on the definitions and the classifications, it can be defined that politeness is the way a particular expression used between speakers, it marks the relationship of the first person and the interlocutors in which the connection might bring positive or negative politeness.

2.2 Personal Subject Pronoun

The geographical distribution of politeness distinctions in personal pronouns all over the world is different as it is found in dialect atlas. Indonesia belongs to the category of avoiding direct pronoun for the second person as in *anda* or *you* (Wals 45). Also, he stated that in addressing another, the choice of name which you use for the other depend both on your knowledge of exactly who that other is (e.g. his or her age and lineage) and on the circumstances of the

meeting. Moreover, he mentioned that a variety of social factor usually governs the choice or terms: the particular occasion; the social status or rank of the other; sex; age; family relationship, occupational hierarchy; transactional status; race; or degree of intimacy. The choice is sometimes quite clear; when racial or caste origin is important in society that is likely to take preference; and so on.

According to Kartomiharjo (1979:186), in Indonesia the choice of personal pronoun (PP) reflect the identity and the relationship of the interlocutors Further, in his study (1979:128-171) about communicative codes in East Java, he listed that that choice of Personal Pronoun (PP) might be used in official and unofficial situation, depends on the degrees of intimacy, social status, age, sex distinction and marital status.

2.3 The Banjarese Personal Subject Pronoun

Banjarese has the politeness distinction like Javanese' *unggah-ungguh*, but it is specifically a matter of distinction in personal pronoun politeness. It seems that it was inherited from Banjar Kingdom in 1860 which used distinguished kind of politeness level. The language variety was known as *basa dalam* (bahasa istana), which was influenced by Javanese from Mataram Kingdom. Unfortunately *basa dalam* is already extinct, and nowadays it is unknown. Only old people may recognized the vocabularies such as *manira* (I) dan *pakanira* (you). As a matter of fact, the Banjarese level of politeness is specifically seen on the use of personal pronouns – first, second and third. There are different variants of the politeness level for first and second pronouns as it is shown in Table 2.1 below.

Table 2.1 The Level of Politeness of Banjarese 1st, 2nd, and 3rd Personal Subject Pronoun

Level of Politeness	1 st Person Pronoun		2 nd Person Pronoun		3 rd Person Pronoun	
	Singular (I)	Plural (we)	Singular (you)	Plural (you)	Singular (he, she, it)	Plural (they)
I (polite)	ulun	kami	pian	buhan pian	sidin nang ini / nang itu	buhan sidin nang ini / nang itu.
II (neutral)	aku	kami	ikam / sampiyan	buhan ikam / buhan sampiyan	inya nang ini / nang itu	buhan inya nang ini / nang itu.
III (considered rude)	unda	kami	nyawa	buhan nyawa	inya nang ini / nang itu	buhan inya nang ini / nang itu.

From the table, it can be seen that singular first and second person pronouns have three variants –*ulun*, *aku*, *unda* and *aku*, *ikam*, *nyawa*. In terms of singular third person pronoun, only two alternates exist. Those are *sidin* and *inya*. There is quite more or less the same terms used for the plural ones. The pronoun used shows the level of closeness of the speakers.

Beside those variants of personal subject pronoun, there also other pronouns which might be still in use. *Saurang ini* and *Kita ini* are used by speakers who does not have a long-standing relationship with one another or on the contrary. For example between two people who meet at the airport waiting room or two close friends who are involved in a conversation as in the sample sentence:

Mun saurang ni asa kada yakin nang itu jukungnya.

(I don't think that it is the boat)

Kita ini sudah rancak banar tarabang bapasawat ka mana-mana.

(I have often flied anywhere)

Yayang ini / ni is also possibly used when someone refer to himself or herself talking to an intimate person. for example:

Maksud yayang ni biar kita gawi haja dulu.

(What I mean is let us just do it, first)

Beliau is used to refer to someone in intention to give honor or respect the person

Beliau tu sudah cangkal haja bausaha, tapi pina kada kalihatan hasilnya.

(He has tried enough; however, it doesn't seem to be successful)

Using name is in replacing the personal peronoun. It is especially to show closeness or just being spoiled, for examples:

Ari dimana sekarang?

(Where are you now, Ari?)

Dita kada bermaksud kaitu pang, Bu.

(Dita doesn't mean it, Ma'am)

Terms of address *kaka* and *ading* can also be pronoun when the speakers and the interlocutors have a very strong relationship as in these sentences:

Kaka ini sudah lawas handak wan ading

(I have been in love with you for quite some time)

Ading handak sekolah dulu lah padahkan mama.
(I want to go to school now), please tell mother)

2.4 The American English Personal Subject Pronoun

Richards and Schmidt (2002:394) in Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics defined that personal pronouns is the set of pronouns which represent the grammatical category of PERSON, and which in English is made up of I, you, he, she, it, we, they, and their derived forms (e.g. me, mine, yours, him, his, hers, etc.).

Based on the study carried out by Nguyen Minh Trang on A Contrastive Analysis of Personal Pronouns in English, it can be said that English does not have politeness distinction in Personal Pronoun. Whatever the situation or context and whoever the interlocutor is, the pronouns used are the same. There is no change in terms of distinguishing the speakers. It is surely poles apart with the Banjarese personal subject pronouns which are categorized into three levels of politeness.

Chapter III

Methodology

3.1 Research Design

This study combines the quantitative and qualitative design in order to come into a conclusion. Both types of data are meant to support each other. This plan of mixed method is so-called Convergent Parallel Design. The quantitative data collection and the qualitative one are simultaneously collected, merged and used to make a conclusion of a research problem. The interpretation of the findings brings the conclusion of a comparison study strengthening the quantitative and qualitative result.

3.2 Sources of Data and Sampling Technique

The subjects of the research are English Department students of Unlam, Banjarmasin. The random sampling techniques is applied by asking 100 respondents to fill out the questionnaire A and B. The respondents are taken randomly due to their willingness to participate and limited to the English Department students of Unlam Batch 2012. From 100 pieces of questionnaire distributed, the respondents are categorized into to those students who use BBDK and BBDH in their formal or informal conversation. The categorization is based on the students' origin and place of birth. From those two, it can be determined that the students might speak dominantly BBDK or BBDH. However, those students come from different background and areas of South Kalimantan Province.

To support the decision whether one is a dominant BBDK or BBDH speaker, some words in both dialects are asked to him / her to choose. Knowing or ever using certain word(s) might show that he or she is influenced or a speaker of a particular dialect. As a result, it is found out that 37 samples of respondent are BBDK and 24 samples are BBDH. It means that, out of 100 questionnaires, the rest 29 respondents do not qualify as a dominant native speaker of particular dialect.

For questionnaire C, only 40 students from Batch 2012, taken randomly, are asked to fill it out. It is due to the assumption that there are around 120 students for Batch 2012, and taking 40 students means that it has covered around 30% of the students' total number. Most importantly is that they know how to speak English even though they have different levels of ability. In addition, their length of time in learning English is more or less the same, around 7 – 9 years since elementary school or junior high school to university. In terms of gender, the respondents are male and females. Although the number of female respondents is more than the male one, it is considered enough in analyzing the finding and concluding. All in all, those samples are analyzed differently between the speakers of BBDK or BBDH and the English as a Foreign Language (EFL) speakers.

3.3 Data Collection

The technique of data collection is questionnaire and the instrument used is questionnaire as well. There are three questionnaires used and the content validity is investigated by the researchers by extracting the ideas into indicators as it can be seen in the Table 3.1. The first two questionnaires are used to gather data about the use of Banjarese personal subject pronoun and the last questionnaire is to investigate the American English one.

Table 3.1 The Table of Specification of the Questionnaires used in the Research

INSTRUMENT	IDEAS	SUB-IDEAS	QUESTION NUMBER	
Questionnaire A	sex	male, female	1	
	origin	South Borneo & others	2	
	place of birth	South Borneo & others	3	
	Banjarese dominantly used	BBDK & BBDH	4	
	official situation	pronoun used in a forum	inside the classroom	5
			respected person	6
			outside the classroom	7
	unofficial situation	outside the classroom	8	
	degree of intimacy	boyfriend (girlfriend) / spouses	close friend	9, 13
			parents	10, 14
			siblings	11, 15
				12, 16
	social status	unknown marital status		17, 21
				18
known marital status		unknown job	19, 22	
		known job	20	

	age	friend with similar age	23
		friend who is older	24
		friend who is younger	25
		sibling with similar age	26
		sibling who is older	27
		sibling who is younger	28
		new acquaintance who is older	29
		new acquaintance is younger	30
		someone older	31
		someone younger	32
	sex distinction	male	33
		female	34
Questionnaire B	official & unofficial situation	-	1
	degree of intimacy	-	2
	marital status	-	3
	age	-	4
	sex	-	5
	other possible situations	-	6
	other possible pronouns used	-	7
Questionnaire C	the English 1 st personal subject pronoun	-	1
	the English 2 nd personal subject pronoun	-	2
	the English 3 rd personal subject pronoun	-	3
	the English singular personal subject pronoun	-	4
	the English plural personal subject pronoun	-	5
	official & unofficial situation	-	6
	degree of intimacy	-	7
	social status	-	8
	age	-	9
	sex	-	10

The first one (A) is the questionnaires which asked about the use of Banjarese personal subject pronoun among the BBDK and BBDH speakers. It is in form of open-ended questionnaire. The rest two questionnaires (B and C) are ones which asked respondents to state their knowledge related to the use of Banjarese and American personal subject pronoun (See Appendix).

The data collection was conducted in September and November 2013 during the Odd Semester of 2013 / 2014 Academic Year. The individuals involved in collecting the data are the researchers themselves in order to ascertain that the data needed are feasibly obtained.

3.4 Data Analysis

The data from the questionnaire is analyzed by using simple descriptive statistics that is measures of central tendency (sum). Statistical analyses that include the thematic counts are conducted and the calculation is manually carried out. The data will be analyzed quantitatively, by counting the number of most chosen option, and qualitatively, by interpreting the numbers into words and concluding the responses on some open question items in the questionnaire. The presentation of the data is in form of tables and chart with the help of Microsoft Excel 2013.

3.5 Research Procedures

Some general steps are being conducted in the study:

- 3.5.1 Deciding the design of the research
- 3.5.2 Seeking for approval and access
- 3.5.3 Distributing the instruments
- 3.5.4 Tabulating and categorizing the data.
- 3.5.5 Writing the report

Chapter IV

Results

This chapter presents the results from the data collection and the interpretation of the findings. All the data gathered are tabulated and simplified in some tables and analyzed simultaneously. It starts from the presentation of both languages' use of the 1st, 2nd, and 3rd personal subject pronoun. The analysis based on the findings follows afterward.

4.1 The Use of American English Personal Subject Pronoun and its Politeness

Pronoun is used quite often whether in oral or written form of communication in English. The use of various pronouns needs a concern because there might be a condition which some people are unable to use the pronouns appropriately. The findings on the use of the American English personal subject pronouns are presented in Table 4.1 below.

Table 4.1 The Correctly-and-incorrectly-answered responses related to the use of American English Personal Subject Pronoun

The Personal Subject Pronouns			The Number of Correct Responses	The Number of Incorrect Responses	
The 1 st , 2 nd , and 3 rd Personal Subject Pronoun	1 st	I	40	0	
		We	9	31	
	2 nd	You	30	10	
		3 rd	He	35	5
			She	35	5
			It	30	10
	They	12	28		
The Singular and Plural Personal Subject Pronoun	Singular	I	40	0	
		You	21	19	
		He	39	1	
		She	37	3	
		It	35	5	
	Plural	We	34	6	
		They	36	4	
		You	16	24	

Based on the data presented in Table 4.1, it can be seen that only the 1st personal pronoun which is correctly mentioned by all respondents. Other

pronouns might still bring confusion to the students / respondents. Based on the result of the questionnaire (A), some students did not have a clear knowledge on distinguishing between the 1st, 2nd, and 3rd Personal Subject Pronouns. It can be seen that out of 40 respondents, only 9 persons answered the questions related to determining the English 1st plural personal subject pronoun *we* correctly.

Similarly, pronoun *they* only gets 12 respondents who answered the question about it correctly. On the contrary, plural pronoun *you* is not quite recognized by the students because more respondents incorrectly determined it as a plural form. It is a similar case with pronouns *we* and *they*.

In relation with the politeness, the situation, the degree of intimacy, the marital status, the occupation, the age and the sex are predicted to be the factors that might differentiate the use of the personal subject pronoun. However, in American English, and probably other varieties of English like British and Singaporean, does not distinguish the use of its pronoun in terms of politeness. The data on the use of American English personal subject pronoun related to the respondents' knowledge does not show a satisfying results seeing from a few point of view as the number is precisely shown in Table 4.2.

Table 4.2 The Use of American English Personal Subject Pronoun in terms of Politeness

Points to Ponder	Yes	No
English Personal Subject Pronoun and Official / Unofficial Situation	11	29
English Personal Subject Pronoun and the Degree of Intimacy	9	31
English Personal Subject Pronoun and Marital Status	7	33
English Personal Subject Pronoun and Occupation	7	33
English Personal Subject Pronoun and the Age	9	31
English Personal Subject Pronoun and the Sex	24	16

There are 11 students who think that the American English personal subject pronouns are used differently in official and unofficial situations. In terms of degree of intimacy, marital status, occupation and age, the understanding is better because less than 25% of the respondents believe that there are different pronouns used when those points are involved. Therefore, such belief –or guess– is not correct because the use of the American English personal subject pronouns does not differentiate those aspects or points. There is a slight relief that more than

half of the respondents understand that the American English personal subject pronoun stress on the importance of sex consideration or gender oriented. Although not all pronouns are reflecting the specific description of a gender, students' correct understanding on the different use of *he*, *she* and *it* might already help them in using English. Unfortunately, there are 16 students who are not conscious that sex categorization exists in English pronoun use.

4.2 The Use of Banjarese Personal Subject Pronoun with Both Dialects and its politeness

The discussion about the Banjarese Personal Subject Pronoun use is a little bit on whether both speakers of BBDK and BBDH differ in utilizing the pronouns. Moreover, the use of pronouns are then related to the politeness issue in terms of choice or preference. The reason or background of choosing or preferring certain terms becomes the analysis of each finding.

a. Official Situation

In official situations (forum/ discussion and classroom), a few speakers of BBDK and BBDH differentiate the use of 1st and 2nd personal subject pronoun. They occasionally use *ulun* and *pian*, and at other times they use *aku* and *ikam*. As for the 2nd personal subject pronoun, *bapak* and *ibu* are also used. The 3rd personal subject pronoun used by both speakers for a respected person in official situation is *sidin*. The most 1st personal subject pronoun used is *ulun*. It means that speakers of both dialects have similar sense of appropriateness in choosing the pronoun whether it is in a formal forum and discussion or in the contexts of classroom. The same findings also appear in terms of Banjarese 2nd and 3rd personal subject pronoun (Table 4.3).

Referring to the findings in Table 4.3, *Pian* and *sidin* have been chosen the most by the respondents. The use *ulun*, *pian* and *sidin* in an official situation reflects that although the participants or the speakers are of various age and gender, they prefer to choose the most polite form of Banjarese personal subject pronoun. The context or the situation determine the choice of pronoun by the

Banjarese speakers with BBDK and BBDH. In other words, the politeness use of the pronouns has been regulated more by the official situation regardless other considerations like the age and the gender.

Table 4.3 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Official Situation

OFFICIAL SITUATION		BBDK (37)		BBDH (24)	
		PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL	PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL
1st and 2nd Personal Subject Pronoun	In a forum / discussion	ulun, pian	27	ulun, pian	20
		aku, ikam	7	aku, ikam	3
		ane, agan	1	No answer	1
		No answer	2		
2nd Personal Subject Pronoun	In the classroom	pian	34	pian	22
		bapak, ibu	2	bapak, ibu	2
		No answer	1		
3rd Personal Subject Pronoun	Respected person in official context	sidin	37	sidin	23
				nama	1

b. Unofficial Situation

Outside the classroom, the 1st and 2nd personal subject pronoun which is mostly used is *ulun* and *pian*. In unofficial situation like this, the respondents consider that it is still important to maintain the politeness when talking to the lectures as the respected person although it is outside the classroom. BBDK and BBDH speakers agree that using *ulun* and *pian* as the 1st and 2nd personal subject pronoun is applicable in a conversation with an informal situation and respectable interlocutor. The pronoun *saya*, which belongs to Bahasa Indonesia, and the terms of address *ibu* and *bapak* are used by two respondents. This might be because they wanted to stress on the importance of showing respect to the interlocutor like in a formal or official context (Table 4.4). There is one respondent stated that she or he uses *saya* when speaking to the lecturer outside the classroom. Perhaps, she or he does it for the sake of maintaining the formality relationship between a student and a lecturer since *saya* is not a Banjarese 1st personal subject pronoun.

Table 4.4 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Unofficial Situation

UNOFFICIAL SITUATION		BBDK (37)		BBDH (24)	
		PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL	PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL
1st and 2nd Personal Subject Pronoun	Outside the classroom	ulun, pian	33	ulun, pian	24
		saya	1		
		ibu, bapak	1		
		No answer	2		

c. Degree of Intimacy

When talking to a special or intimate person, both Banjarese speakers of BBDK and BBDH used the polite choice of 1st and 2nd personal subject pronoun – *ulun* and *pian*– the most. The tendency is that the speakers used the pronouns because they want to show the feeling of being close to each other. In addition, the need of showing respect and love feeling is expressed by the use of the pronouns. *Aku* and *ikam* are used by 14 persons out of 61 total 61 respondents. These pronouns are probably is use because the couples are of the same age that they speak the language at the same level of politeness. Interestingly, the rudest form of 1st and 2nd personal subject pronouns *unda* and *nyawa* are in use between lovebirds or spouses. In this context, *unda* and *nyawa* are not considered rude anymore, but it is more to a habit in the couples’ daily interaction.

The finding on love-mate is a lot different with the one for personal subject pronoun used between close friends. *Aku* and *ikam* are pronouns which are mostly used by both speakers of BBDK and BBDH. The usage of this second level pronoun might be due to the equal position or condition of the users. They are probably about the same age, origin, background or interest. *Unda* and *nyawa* are in the second place for BBDK speakers while *ulun* and *pian* are by BBDH speakers for the same rank in use. Slang terms like *imak* and *auk* are also found among close friends.

Uulun and *pian* are conventionally used by almost all speakers of BBDK and BBDH. Strangely though, there is a respondent from BBDK admitted using *aku* and *ikam* when interacting with their parents just like *unda* and *nyawa* used between close friends. Once again, this usage is not intended of being rude, but it

more of a habit between the speakers. Terms of address *abah* and *mama* are also functioned as the 1st and 2nd personal subject pronoun. Among siblings, the most frequents pronouns used are *aku* and *ikam*. However, the total number is not dominant, only 54% for BBDK speakers and 50% for BBDH ones. *Ulun* and *pian* are also used by the speakers covering 40% and 37.5% of the total respondents from BBDK and BBDH speakers. This finding is might be due to the consideration of age difference between siblings. The data are presented in Table 4.5a below.

Table 4.5a The Summary of Banjarese 1st and 2nd Personal Subject Pronoun Use in Considering the Degree of Intimacy

DEGREE OF INTIMACY		BBDK (37)		BBDH (24)	
		PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL	PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL
1st and 2nd Personal Subject Pronoun	Boyfriend (Girlfriend) / Spouses	ulun, pian	18	ulun, pian	18
		aku, ikam	10	aku, ikam	4
		unda, nyawa	2	No answer	2
		aku, kamu	1		
		nama	1		
		saying	1		
		No answer	4		
	Close Friend	aku, ikam	31	aku, ikam	18
		unda, nyawa	4	ulun, pian	4
		ulun, pian	1	imak, auk	1
		tergantung temannya	1	eke, nama sahabat	1
	Parents	ulun, pian	33	ulun, pian	23
		abah, mama	1	abah, mama	1
		aku, ikam	1		
		No answer	2		
	Siblings	aku, ikam	20	aku, ikam	12
ulun, pian		15	ulun, pian	9	
abang / nama saudara		1	kaka / nama saudara	2	
No answer		1	unda, nyawa	1	

The findings on the use of 3rd personal subjective pronouns of Banjarese speakers of BBDK and BBDH show that *inya* is very common among boyfriend/girlfriends, spouses, close friends, and siblings. For parents, the pronoun *sidin* is used dominantly although there is terms of address used like

mama and *abah* or *mamaku* and *abahku*. This reflects that the use of *inya* and *sidin* really depends on whom the person being talked about is (Table 4.5b).

Table 4.5b The Summary of Banjarese 3rd Personal Subject Pronoun Use in Considering the Degree of Intimacy

DEGREE OF INTIMACY		BBDK (37)		BBDH (24)	
		PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL	PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL
3rd Personal Subject Pronoun	Boyfriend (Girlfriend) / Spouses	inya	23	inya	19
		sidin	9	sidin	3
		beliau	1	No answer	2
		nama	1		
		No answer	3		
	Close Friend	inya	33	inya	22
		sidin	1	by name	2
		beliau	1		
		No answer	2		
	Parents	sidin	32	sidin	21
		mamaku, abahku	2	mamaku, abahku	2
		mama, abah	1	mama, abah	1
		ibu	1		
		No answer	1		
	Siblings	inya	30	inya	17
		sidin	3	sidin	3
kakaku		2	sidin, inya	1	
beliau		1	kaka, adding	1	
No answer		1	by name	2	

d. Social Status

Ulu and *pian* are the most personal subject pronoun used either by considering marital status or occupation of the interlocutors. It seems that BBDK and BBDH speakers prioritize the use of this most polite form of Banjarese pronoun when speaking to a person whom they know or do not have the knowledge of the marital status and occupation (Table 4.6). In the case of marital status, there usually is an assumption that someone who has married is already mature and get more respect although sometimes she or he is still very young. As for the job, talking to a person who has worked might also be different in politeness because someone who has had a job is considered more experienced.

The use of *aku* and *ikam* is in the second place by the BBDK and BBDH speakers. This might be possible in the situation where the speakers are in the same level, for example having similar prestigious job or having more or less similar length of marriage years. Related to marital status and occupation of the 3rd person being talked about, the use of *sidin* and *inya* is very common among the speakers of BBDK and BBDH. Even when the speakers do not know the marital status, they use *sidin* and *inya* interchangeably.

Table 4.6 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Considering the Social Status

SOCIAL STATUS		BBDK (37)		BBDH (24)	
		PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL	PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL
1st and 2nd Personal Subject Pronoun	Unknown Marital Status	ulun, pian	28	ulun, pian	17
		aku, ikam	5	aku, ikam	6
		aku, kamu	1	depends on age	1
		mas, mbak No answer	1 2		
Known Marital Status	Known Marital Status	ulun, pian	31	ulun, pian	20
		aku, ikam	3	aku, ikam	3
		bapak, ibu	1	depends on age	1
		No answer	2		
Unknown Job	Unknown Job	ulun, pian	26	ulun, pian	17
		aku, ikam	7	aku, ikam	6
		kamu	1	depends on age	1
		bapak, ibu, mas, mbak No answer	1 2		
Known Job	Known Job	ulun, pian	30	ulun, pian	20
		aku, ikam	4	aku, ikam	3
		bapak, ibu	1	depends on age	1
		No answer	2		
3rd Personal Subject Pronoun	Unknown Marital Status	sidin	20	sidin	13
		inya	14	inya	11
		inya, sidin	1		
		No answer	2		
Unknown Job	Unknown Job	sidin	19	sidin	13
		inya	15	inya	11
		sidin, inya	1		
		No answer	2		

e. Age

Almost all of the respondents admitted that they use *aku* and *ikam* frequently when talking to friends, siblings and new acquaintances who are similar age and younger. *Ulun* and *pian* are used when communicating with older friends, siblings and new acquaintances. *Unda* and *nyawa* are also used by a few respondents. It seems that these last two pronouns are very common among people who are more or less the same age or younger. However, there is a finding that someone still uses *unda* and *nyawa* although s/he is talking to friends, siblings and new acquaintances who are older. This might be due to the habit of using this 3rd level of pronoun. As a result, regardless the age of the interlocutors, that person still uses *unda* and *nyawa*. Therefore, *aku* and *ikam* are the most favorable ones because they bring neutrality among friends, siblings and new acquaintances.

There is an interesting point from BBDH speaker. A respondent admitted that even though s/he talks with friend with similar age, s/he uses the 1st and 2nd personal subject pronouns *ulun*, *pian*. The reason maybe that person wants to sound polite and respect the interlocutors. When talking about someone who is older, most of the respondents agreed that they use *sidin*. However, there are some person stated that they could use *inya* to someone who older. This might be due to their habit. Furthermore, it is because that someone older is not quite respectable. As a matter of fact, the colleagues just refer him / her by the 2nd level of 3rd personal subject pronoun in Banjarese –*inya*. On the contrary, the result shows that someone who is younger might be referred by *sidin* by some people. It may happens because that someone younger probably has a good position in the community. For example, he is the new leader of a party or the young director of a company.

Someone older is usually referred as *sidin*, and someone younger is denoted with *inya* (Table 4.7). This data supports that age has a role in determining whether a speaker of BBDK or BBDH speak with the first or the second level of pronoun politeness in Banjarese. The case of *sidin* being used for someone younger is an exception which the speaker only wants to sound polite and respectful to the third person being talked about or because the person is of higher position.

Table 4.7 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Considering the Age

AGE		BBDK (37)		BBDH (24)	
		PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL	PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL
1st and 2nd Personal Subject Pronoun	Friend with Similar Age	aku, ikam	32	aku, ikam	21
		unda, nyawa	3	unda, nyawa	1
		menyebut nama	1	ulun, pian	1
		tergantung temannya	1	No answer	1
	Friend who is older	ulun, pian	23	ulun, pian	20
		aku, ikam	14	aku, ikam unda, nyawa	3 1
	Friend who is younger	aku, ikam	35	aku, ikam	15
		ulun, pian	1	ulun, pian	8
		nama, kamu	1	unda, nyawa	1
Sibling with Similar Age	aku, ikam	33	aku, ikam	19	
	unda, nyawa	2	ulun, pian	4	
	nama	2	unda, nyawa	1	
Sibling who is older	ulun, pian	30	ulun, pian	18	
	aku, ikam	6	aku, ikam	5	
	nama	1	unda, nyawa	1	
Sibling who is younger	aku, ikam	27	aku, ikam	15	
	ulun, pian	5	ulun, pian	8	
	nama	3	unda, nyawa	1	
	abang	1			
	unda, nyawa	1			
New acquaintance who is older	ulun, pian	35	ulun, pian	23	
	unda, nyawa	1	unda, nyawa	1	
	tergantung umur, menyebut nama	1			
New acquaintance who is younger	aku, ikam	21	ulun, pian	18	
	ulun, pian	15	aku, ikam	5	
	No answer	1			
3rd Personal Subject Pronoun	Someone older	sidin	31	sidin	21
		inya	6	inya	3
Someone younger	inya	31	inya	22	
	sidin	2	sidin	2	

f. Sex Distinction

Interestingly, more respondents used *aku, ikam* rather than other pronouns. In terms of sex or gender, both male and female of the BBDH and BBDK speakers use the pronouns *aku* and *ikam* the most. This might be because *aku* and

ikam sounds more neutral when talking across genders. When it comes to similar sex conversation, the male and female speakers tend to use *unda* and *nyawa*. This is probably triggered by the condition that the speakers belong to the same gender and they feel more comfortable using the 3rd level of Banjarese 1st and 2nd personal subject pronoun. A respondent said that he used the terms like *bro*, *man*, *coy*, *dude* in their daily conversation. It is probably caused by the same gender that he and the interlocutor belong to. In other words, it is because they are men.

Table 4.8 The Summary of Banjarese Personal Subject Pronoun Use in Considering the Sex Distinction

SEX DISTINCTION	BBDK (37)			BBDH (24)	
	PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL		PERSONAL SUBJECT PRONOUN	TOTAL
1st and 2nd Personal Subject Pronoun	Male	aku, ikam	30	aku, ikam	17
		unda, nyawa	1	ulun, pian	4
		aku, ikam and unda, nyawa	2	ulun, pian and aku, ikam	1
		ulun, pian	1	depends on the age	1
		depends on the age	1	unda, nyawa	1
		bro, coy, man, dude	1		
		by name	1		
	Female	aku, ikam	29	aku, ikam	15
		ulun, pian	2	ulun, pian	5
		unda, nyawa	2	depends on the age	2
		aku, ikam and unda, nyawa	2	ulun, pian and aku, ikam	2
		depends on the age	1		
		by name	1		

g. Others

The terms *kita ini*, *saurang ini*, and *yayang ini*, as it can be seen in Table 4.9, are also used by the Banjarese speakers of BBDK and BBDH. *Kita ini* and *Saurang ini* is applied in the context of casual conversations. *Kita ini* refer to the speaker oneself when it sounds inappropriate to use the term *ulun*, *aku* or *unda*. For example when that person is talking to a stranger whom s/he meets at a public place. It is more often heard used by men than by women. *Saurang ini* is often used when a person talks about himself or herself. The slang terms like *auk* and

imak is still surprisingly used among the youth. These expressions are quite similar with *Bahasa Walikan* used by Malangese people (those who are from Malang, East Java). Another interesting finding is that the people also use *ana* and *ente* which are adopted from Arabic. Although the terms are not Banjarese, but they are used among young people who are originally the native speakers of Banjarese.

Table 4.9 The Summary of Other Banjarese Personal Subject Pronoun Use

	OTHERS	MEANING
1 st Personal Subject Pronoun	kita ini	I
	saurang ini	I
	yayang ini	I
	imak	I
	ana	I
2 nd Personal Subject Pronoun	auk	You (singular)
	ente	You (singular)
	buhan pian	You (plural)
	buhan ikam	You (plural)
	buhan nyawa	You (plural)
3 rd Personal Subject Pronoun	nang ini	It
	nang itu	It

Indirectness also happens in Banjarese use of its personal subject pronoun. Instead of using the direct 2nd personal subject pronoun, the speaker change it into a term of address *Bapak* as it in this example:

Mun *pian* hakun, kita kawa ay mulai langsung.
(If you agree, we can start right away)

The speaker might switch the sentence into:

Mun *Bapak* hakun, kita kawa ay langsung mulai.
(If you agree, we can start right away)

The reason of switching the personal pronoun into term of address like this is probably due to the intention of showing more deference. As a result, the most polite Banjarese personal pronoun *pian* is not enough to show the respect.

Chapter V

Conclusion

There is a broad variety of personal subject pronoun used in every language. The choice on the use of the pronouns is sometimes not rigidly strict to the existing patterns. It is more determined by the relationship of the speakers in a given context. Although *unda* and *nyawa* is the most rude form of pronoun in Banjarese, in some familiar contexts they might be used without any feeling of rudeness anymore. For example, it becomes usual between friends, the terms used is considered as not rude. When people used the 3rd level of politeness of Banjarese, it does not mean that they are impolite. It happens when they feel that they are close enough to the interlocutors.

The politeness that happens in Banjarese when its speakers use personal subject pronoun is the switch of its use as in the case of *ulun*, *pian* which is customarily used when speaking with someone older, respectable and more superior. *Ulu*n, *pian*, in particular occasions, can be used when talking with someone younger and inferior due to certain reasons, for example to accustom children in order that they speak using the most polite form of Banjarese personal subject pronoun.

The languages' pronouns –Banjarese and American English– are based on singular and plural distinction. However, Banjarese does not have a gender distinction as in the American English. Both Banjarese and American English personal pronouns are categorised into three persons: first person, second person and third person. However, English personal pronouns are depend mostly on the grammatical role while banjarese personal pronouns can indicate the social status or the relation of the speaker and other persons in the discourse. Personal pronouns play an important play in communication, especially in Banjarese. They can reveal the social status or the relationship between the speaker and the listener, in some cases, they can also show the politeness or impoliteness of the speakers.

Despite the limitation of this study, there are some other points to ponder which might be useful to conduct in the next study. First, there might be other Banjarese pronouns which have not been discovered in this research. Second, in the future research, it is suggested that the male and female respondents are separated in order that a convincing conclusion about the influence of gender can be more stressed out. Last, there should be another investigation on the respondents who are not dominant to only a particular dialect, either BBDK or BBDK. They might have a mix of both dialects because they experience living in particular areas where the community at certain times is BBDK prevailing and at other times is BBDK dominant.

References

- Indradi, A. Jumat, 17 Oktober 2008. Tata Bahasa Banjar. Retrieved from <http://tatabahasabanjar.blogspot.com/> on October 6th 2011
- Johannes Helmbrecht (University of Regensburg) Politeness distinctions in personal pronouns – a case study in competing motivations.
- Johannes Helmbrecht University of Erfurt Subjectification and intersubjectification in the grammaticalization of personal pronouns
- Kartomiharjo, S. 1979. *Ethnography of Communicative Codes in East Java*. Unpublished Thesis: Cornell University
- Nguyen Ming Tranh. *A Contrastive Analysis of Personal Pronouns in English and Vietnamese* retrieved from http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=16&cad=rja&ved=0CFQQFjAFOAo&url=http%3A%2F%2Fkhoaanh.net%2Fupload%2FCA2011%2F4A08_Nguyen_Minh_Trang_A_Contrastive_Analysis_of_Personal_Pronouns_in_English_and_Vietnamese.docx&ei=cAWSUt2dFsnJrAfTu4DADA&usg=AFQjCNFaAiYggwXpj3751F8PzJJ28V1iWA&sig2=ZvPJQaEMIx0kZbUlhQbkZA&bvm=bv.56988011,d.bmk on November 1st 2013
- Okamura, A. 202. What do you call http://www1.tcue.ac.jp/home1/k-gakkai/ronsyuu/ronsyuukeisai/45_1/okamura.pdf
- Richards, J. C. & Schmidt, R. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics* (Third Edition). Pearson Education Limited: London
- Stern, H.H. 1983. *Fundamental Concepts of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Wardhaugh, R. 1998. *An Introduction to Sociolinguistics* (Third Edition). Oxford: Blackwell Publishings Ltd.
- Yamaji, H. 2000. Addressee-Oriented Nature of Referent Honorifics in Japanese Conversation. *Texas Linguistic Forum* 44(1): 190-204 Proceedings from the Eighth Annual Symposium about Language and Society—Austin April 7-9, 2000
- Kamus Bahasa Banjar. Retrieved from <http://www.tabalongkab.go.id/kbb/kamus.htm> on October 6th 2011

Bahasa Banjar: http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Banjar accessed on September 2011

Wales, Katie retrieved from

http://cvc.cervantes.es/lengua/coloquio_paris/ponencias/pdf/cvc_wales.pdf on November 5th 2013

PowerPoint of Solidarity and Politenes retrieved from

http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CCwQFjAA&url=http%3A%2F%2Ffaculty.mu.edu.sa%2Fdownload.php%3Ffid%3D18944&ei=dAOSUuesOcejrQfy_oCICg&usg=AFQjCNGVD1JZwaoIpl81kqzaHvNCYDUKrg&sig2=M6yyWYXrIrsNQF3LyuPbPA&bvm=bv.56988011,d.bmk

<http://dee-jieta.blogspot.com/2012/06/kata-sapaan-dalam-bahasa-banjar.html> on November 18 2013

Appendix 1

ANGKET PEMAKAIAN BAHASA (A)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **kata ganti yang dipakai ketika berkomunikasi dalam Bahasa Banjar**. Tolong isikan angket berikut sesuai dengan data yang sebenarnya. Terima kasih atas kerjasamanya

1. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan *)
2. Daerah asal :
3. Tempat Lahir :
4. Bahasa Banjar apa yang dominan anda gunakan dalam percakapan sehari-hari:
 - a. Bahasa Banjar Dialek Hulu (BBDH)
 - b. Bahasa Banjar Dialek Kuala (BBDK)

Bila anda tidak yakin, untuk mengetahui apakah anda dominan BBDH atau BBDK silahkan lingkari salah satu kata yang sering anda gunakan dalam berbahasa Banjar dari dua pilihan yang diberikan berikut:

kawa	hingkat
lelongkang	lalungkang
catuk	tutui
ampih	tajua

kawan	kawal
gasan	hagan
dapur	padu
amang/paman	acil laki

cocok	cucuk
bajauh	baugah
kayi	nini laki
hanyar	puga

5. Apa yang anda gunakan ketika harus berbicara di forum / diskusi dalam bahasa Banjar?
 - a. ulun, pian
 - b. aku, ikam
 - c. unda, nyawa
 - d. lainnya (sebutkan) _____
6. Bagaimana anda menyebut guru / dosen dalam Bahasa Banjar ketika berbicara di dalam kelas?
 - a. pian
 - b. ikam
 - c. nyawa
 - d. lainnya (sebutkan) _____
7. Apa yang anda gunakan untuk menyebut dosen ketika anda sedang membicarakan tentang dosen dengan orang lain dalam Bahasa Banjar?
 - a. sidin
 - b. inya
 - c. lainnya (sebutkan) _____
8. Kata ganti apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan dosen di luar kelas?
 - a. ulun, pian
 - b. aku, ikam
 - c. unda, nyawa
 - d. lainnya (sebutkan) _____
9. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan pacar/ istri/suami dalam Bahasa Banjar?
 - a. ulun, pian
 - b. aku, ikam
 - c. unda, nyawa
 - d. lainnya (sebutkan) _____
10. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan sahabat dekat anda dalam Bahasa Banjar?
 - a. ulun, pian
 - b. aku, ikam
 - c. unda, nyawa
 - d. lainnya (sebutkan) _____
11. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan orang tua dalam Bahasa Banjar?
 - a. ulun, pian
 - b. aku, ikam
 - c. unda, nyawa
 - d. lainnya (sebutkan) _____

12. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan saudara dalam Bahasa Banjar?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
13. Apa yang anda gunakan untuk menyebut pacar/ istri/suami anda ketika ketika anda sedang membicarakannya dengan orang lain dalam Bahasa Banjar?
a. sidin b. inya c. lainnya (sebutkan) _____
14. Apa yang anda gunakan untuk menyebut sahabat dekat anda ketika ketika anda sedang membicarakannya dengan orang lain dalam Bahasa Banjar?
a. sidin b. inya c. lainnya (sebutkan) _____
15. Apa yang anda gunakan untuk menyebut orang tua anda ketika ketika anda sedang membicarakannya dengan orang lain dalam Bahasa Banjar?
a. sidin b. inya c. lainnya (sebutkan) _____
16. Apa yang anda gunakan untuk menyebut saudara anda ketika ketika anda sedang membicarakannya dengan orang lain dalam Bahasa Banjar?
a. sidin b. inya c. lainnya (sebutkan) _____
17. Apa yang anda gunakan ketika anda berbicara dengan orang yang anda tidak tahu status perkawinannya.
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
18. Apa yang anda gunakan ketika anda berbicara dengan orang yang anda tahu status perkawinannya.
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
19. Apa yang anda gunakan ketika anda berbicara dengan orang yang anda tidak tahu pekerjaannya?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
20. Apa yang anda gunakan ketika anda berbicara dengan orang yang anda tahu status pekerjaannya?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
21. Apa yang anda gunakan untuk menyebut orang lain yang anda tidak tahu status perkawinannya dalam Bahasa Banjar?
a. sidin b. inya c. lainnya (sebutkan) _____
22. Apa yang anda gunakan untuk menyebut orang lain yang anda tidak tahu pekerjaannya dalam Bahasa Banjar?
a. sidin b. inya c. lainnya (sebutkan) _____
23. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan teman yang seumuran anda?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____

24. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan teman yang lebih tua dari anda?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
25. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan teman yang lebih muda dari anda?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
26. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan saudara yang seumuran anda?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
27. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan saudara yang lebih tua dari anda?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
28. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan saudara yang lebih muda dari anda?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
29. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan seseorang yang lebih tua, tapi baru anda kenal / tidak begitu anda kenal?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
30. Apa yang anda gunakan ketika berbicara dengan seseorang yang lebih tua, baru anda kenal / tidak begitu anda kenal
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
31. Bagaimana anda menyebut orang yang lebih tua ketika sedang membicarakannya dalam Bahasa Banjar?
a. sdin b. inya c. lainnya (sebutkan) _____
32. Bagaimana anda menyebut orang yang lebih muda ketika sedang membicarakannya dalam Bahasa Banjar?
a. sdin b. inya c. lainnya (sebutkan) _____
33. Apa yang anda gunakan ketika berbicara lawan bicara laki-laki?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____
34. Apa yang anda gunakan ketika berbicara lawan bicara perempuan?
a. ulun, pian b. aku, ikam c. unda, nyawa d. lainnya (sebutkan) _____

TERIMA KASIH ATAS BANTUANNYA

Appendix 2

ANGKET PEMAKAIAN BAHASA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **kata ganti yang dipakai ketika berkomunikasi dalam Bahasa Banjar**. Tolong isikan angket berikut sesuai dengan data yang sebenarnya. Terima kasih atas kerjasamanya.

1. Apakah situasi formal dan informal memberikan pengaruh dalam anda berbicara menggunakan Bahasa Banjar? Tolong jelaskan:

2. Apakah tingkat kedekatan anda dengan seseorang mempengaruhi cara anda memanggilnya? Tolong jelaskan:

3. Apakah status perkawinan dan pekerjaan menentukan tingkatan kesopanan cara berbicara anda? Tolong jelaskan:

4. Apakah umur lawan bicara menentukan cara anda memanggilnya? Tolong jelaskan:

5. Apakah jenis kelamin lawan bicara menentukan kata ganti yang anda gunakan? Tolong jelaskan:

6. Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti *ulun* dan *pian* saat berbicara Bahasa Banjar? Tolong jelaskan:

7. Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti *aku* dan *ikam* saat berbicara Bahasa Banjar?

Tolong jelaskan:

8. Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti *unda* dan *nyawa* saat berbicara Bahasa Banjar?

Tolong jelaskan:

9. Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti *buhan pian/ buhan sampiyan/buhan ikam/buhan nyawa* saat berbicara Bahasa Banjar? Tolong jelaskan:

10. Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti *sidin* dan *inya* saat berbicara Bahasa Banjar?

Tolong jelaskan:

11. Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti *nang ini* dan *nang itu* saat berbicara Bahasa Banjar? Tolong jelaskan:

12. Pernahkah anda menyebut diri sendiri menggunakan kata *saurang ini, kita ini, yayang ini dll* untuk menyebut diri sendiri? Tolong jelaskan:

13. Apa saja kata ganti yang pernah anda gunakan selain yang disebutkan di atas? Dalam situasi seperti apa biasanya? Tolong jelaskan:

TERIMA KASIH

QUESTIONNAIRE C

This research is aimed at gathering data on the use of American English Personal Subject Pronoun among the English Department Students of Unlam Batch 2012. Please answer the questions based on your knowledge and your daily use of the pronouns. Thank you.

1. What are the 1st personal subject pronoun that you know and use when you speak English?

2. What are the 2nd personal subject pronoun that you know and use when you speak English?

3. What are the 3rd personal subject pronoun that you know and use when you speak English?

4. What are the singular personal subject pronoun that you know and use when you speak English?

5. What are the plural personal subject pronoun that you know and use when you speak English?

6. Do you think in using the personal subject pronoun you need to consider the situations (official/unofficial)? Why? Why not?

7. Do you think in using the personal subject pronoun you need to consider the degree of intimacy? Are they different when you speak to your boyfriend/girlfriend, close friend, parents, siblings, etc. Why? Why not?

8. Do you think in using the personal subject pronoun you need to consider the social status in terms of marriage and occupation? Are they different when you speak to someone whom you know that he/she is married or unmarried? Are they different when you speak to someone whom you know or don't know what the job is? Why? Why not?

9. Do you think in using the personal subject pronoun you need to consider the age of the person? Why? Why not?

10. Do you think in using the personal subject pronoun you need to consider the sex of the person? Why? Why not?

Appendix 4 The Use of Personal Subject Pronoun by Native Speaker of Banjarese with Kuala Dialect (BBDK)

No.	Sex	Origin	Place of Birth	Official			Unofficial
				1st and 2nd Personal Subject Pronoun	2nd Personal Subject Pronoun	3rd Personal Subject Pronoun	1st and 2nd Personal Subject Pronoun
				In a forum / discussion	In the classroom	Respected person in official context	Outside the classroom
1	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
2	Laki-laki	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
3	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	bapak, ibu	sidin	ulun, pian
4	Laki-laki	Banjarmasin	Banjarmasin	ane, agan	pian	sidin	ulun, pian
5	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	ibu, bapak	sidin	ibu, bapak
6	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	sidin
7	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	saya
8	Laki-laki	Banjarmasin	Banjarmasin	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
9	Laki-laki	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
10	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
11	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
12	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
13	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
14	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
15	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
16	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
17	Perempuan	Banjarmasin	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
18	Laki-laki	Banjarmasin	Banjarmasin	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
19	Perempuan	Banjarmasin	Banjarbaru	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
20	Perempuan	Banjarbaru	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
21	Perempuan	Banjarbaru	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
22	Laki-laki	Banjarbaru	Banjarbaru	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
23	Perempuan	Banjarbaru	Banjarbaru	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
24	Perempuan	Banjarbaru	Banjarbaru	-	pian	sidin	ulun, pian
25	Laki-laki	Gambut	Gambut	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
26	Laki-laki	Gambut	Gambut	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
27	-	Banjarmasin	Tamban	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
28	Laki-laki	Pelaihari	Banjarmasin	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
29	Perempuan	Pelaihari	Pelaihari	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian

30	Perempuan	Kintap	Tanah Laut	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
31	Laki-laki	Kotabaru	Marabahan	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
32	Perempuan	Batu Licin	Kotabaru	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
33	-	Tanah Bumbu	Kotabaru	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
34	Perempuan	Kotabaru	Papaan	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
35	Laki-laki	Kotabaru	Kelumpang Utara	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
36	Perempuan	Kotabaru	Kotabaru	ulun, pian / anda	-	sidin	ulun, pian
37	Perempuan	Kotabaru	Kotabaru	-	pian	sidin	ulun, pian

Degree of Intimacy							
1st and 2nd Personal Subject Pronoun				3rd Personal Subject Pronoun			
Boyfriend (Girlfriend) / Spouses	Close Friend	Parents	Siblings	Boyfriend (Girlfriend) / Spouses	Close Friend	Parents	Siblings
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	mamaku, abahku	inya
-	unda, nyawa	ulun, pian	ulun, pian		inya	sidin	inya
sayang	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	tergantung temannya	ulun, pian	aku, ikam	beliau	beliau	sidin	beliau
ulun, pian	aku, ikam	abah/mama/nama sendiri	aku, ikam	nama	inya	abah, mama	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam		inya	sidin	inya
nama	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	unda, nyawa	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	sidin	sidin
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin	sidin	sidin
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	unda, nyawa	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	inya	inya	mamaku, abahku	inya
-	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	sidin	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	sidin	sidin
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	sidin	inya

ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	sidin	inya
-	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
aku, kamu	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	kakakku
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	-	-	-	-	-	-
-	aku, ikam	ulun, pian	abang, nama saudara	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	inya
unda, nyawa	unda, nyawa	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
unda, nyawa	ulun, pian	Sidin	ulun, pian	inya		ibu	kakakku
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	inya

Social Status					
1st and 2nd Personal Subject Pronoun				3rd Personal Subject Pronoun	
Unknown Marital Status	Known Marital Status	Unknown Job	Known Job	Unknown Marital Status	Unknown Job
19	20	21	22	23	24
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
mas, mbak	bapak/ ibu	bapak/ ibu/ mas/ mbak	bapak/ ibu	sidin	sidin
aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin

ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin, inya	sidin, inya
-	-	-	-	-	-
-	-	ulun, pian	aku, ikam	inya	sidin
ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	sidin	inya
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
aku, kamu	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
-	-	-	-	-	-
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	aku, ikam	kamu	ulun, pian	inya	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin

Age								Age		Sex Distinction	
1st and 2nd Personal Subject Pronoun								3rd Personal Subject Pronoun		1st and 2nd Personal Subject Pronoun	
Friend with Similar Age	Friend who is older	Friend who is younger	Sibling with Similar Age	Sibling who is older	Sibling who is younger	New acquaintance who is older	New acquaintance who is younger	Someone older	Someone younger	Male	Female
26	27	28	29	30	31	32	33			35	36
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	aku, ikam	aku, ikam
unda, nyawa	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	unda, nyawa	unda, nyawa
aku, ikam	aku, kaka	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
tergantung temannya	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	bro, cuy, man, dude	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	-	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	ulun, pian	ulun, pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	menggunakan nama	menggunakan nama	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
menyebut nama	ulun, pian	menyebut nama	memanggil nama	ulun, pian	menyebut nama	tergantung umur, menyebut nama	ulun, pian	inya	inya	nama	nama
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	tergantung usia	tergantung usia
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, ikam	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
unda, nyawa	ulun, pian	aku, ikam	unda, nyawa	ulun, pian	unda, nyawa	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam

aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam and unda, nyawa	aku, ikam and unda, nyawa
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	ulun, pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	(nama), kamu	ulun, pian	(nama), kamu	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	abang, nama saudara	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	aku, ikam	aku, ikam

unda, nyawa	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	aku, ikam and unda, nyawa	aku, ikam and unda, nyawa
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
ulun, pian	sidin	ulun, pian	unda, nyawa	ulun, pian	ulun, pian	unda, nyawa	aku, ikam	sidin	inya	aku, ikam	unda, nyawa
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam	sidin	sidin	aku, ikam	aku, ikam

Appendix 5 The Use of Personal Subject Pronoun by Native Speaker of Banjarese with Hulu Dialect (BBDH)

No.	Sex	Origin	Place of Birth	Official			Unofficial
				1st and 2nd Personal Subject Pronoun	2nd Personal Subject Pronoun	3rd Personal Subject Pronoun	1st and 2nd Personal Subject Pronoun
				In a forum / discussion	In the classroom	Respected person in official context	Outside the classroom
1	Perempuan	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
2	Perempuan	Sungai Tabuk	Sungai Tabuk	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
3	-	Martapura	Bunglai	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
4	-	Martapura	Martapura	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
5	Perempuan	Binuang	Binuang	-	pian	sidin	ulun, pian
6	Perempuan	Rantau	Tambarangan	ulun, pian	ibu, bapak	sidin	ulun, pian
7	Perempuan	Rantau	Rantau	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
8	Laki-laki	Rantau	Rantau	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
9	Perempuan	Simpang 4 Pengaron	Kandangan	ulun, pian	pian	nama dosen tsb	ulun, pian
10	Perempuan	HSS	Kandangan	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
11	Perempuan	Kandangan	Kandangan	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
12	Perempuan	Kandangan	Kandangan	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
13	Perempuan	Kandangan	Kandangan	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
14	Perempuan	Kandangan	Kandangan	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
15	Laki-laki	Kandangan	Kandangan	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
16	Perempuan	Kandangan	Kandangan	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
17	Perempuan	Balangan	Halong	aku, ikam	pian	sidin	ulun, pian
18	Perempuan	Barabai	Kasarangan	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
19	Perempuan	Barabai	Pandawan	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
20	Laki-laki	Barabai	Birayang	ulun, pian	bapak, ibu	sidin	ulun, pian
21	Perempuan	Tanjung	Tabalong	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
22	Laki-laki	Tanjung	Tanjung	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
23	Laki-laki	Tanjung	Tanjung	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian
24	Perempuan	Tanjung	Tanjung	ulun, pian	pian	sidin	ulun, pian

Degree of Intimacy							
1st and 2nd Personal Subject Pronoun				3rd Personal Subject Pronoun			
Boyfriend (Girlfriend) / Spouses	Close Friend	Parents	Siblings	Boyfriend (Girlfriend) / Spouses	Close Friend	Parents	Siblings
10	11	12	13	14	15	16	17
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	sidin
ulun, pian	eke, nama sahabat	ulun, pian	kaka, nama saudara	inya	inya	sidin	sidin/inya

aku, ikam	imak, auk	ulun, pian	unda, nyawa	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	menyebut nama	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	sidin	sidin
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	sidin	sebut nama/adik/ abang
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	nama sahabat tersebut	sidin	nama
-	ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam		menyebutka n namanya	mama, abah,	inya
-	aku, ikam	abah, mama, diri sendiri, aa	aku, ikam		inya	mamaku, abahku, mama ulun, abah ulun	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	sidin	inya	sidin	sidin
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	mamaku, abahku, mama ulun, abah ulun	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	kaka, ading
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya
ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun, pian	inya	inya	sidin	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	inya	inya	sidin	inya

Social Status					
1st and 2nd Personal Subject Pronoun				3rd Personal Subject Pronoun	
Unknown Marital Status	Known Marital Status	Unknown Job	Known Job	Unknown Marital Status	Unknown Job
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	sidin	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	inya	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	inya	sidin
ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	ulun, pian	sidin	sidin

ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	sidin	sidin
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	inya	inya
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	inya	inya
aku, ikam	aku, ikam	ulun,pian	ulun,pian	sidin	inya
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	sidin	sidin
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	sidin	sidin
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	inya	inya
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	inya	inya
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	inya	inya
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	sidin	sidin
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	sidin	sidin
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	inya	inya
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	sidin	inya
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	inya	inya
tergantung umur	tergantung umur	tergantung umur	tergantung umur	sidin	sidin
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun,pian	inya	inya
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	sidin	sidin
ulun,pian	ulun, pian	aku, ikam	ulun,pian	inya	inya
ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	sidin	sidin

Age							
1st and 2nd Personal Subject Pronoun							
Friend with Similar Age	Friend who is older	Friend who is younger	Sibling with Similar Age	Sibling who is older	Sibling who is younger	New acquaintance who is older	New acquaintance who is younger
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam
	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian
unda, nyawa	unda, nyawa	unda, nyawa	unda, nyawa	unda, nyawa	unda, nyawa	unda, nyawa	unda, nyawa
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian
ulun, pian	ulun, pian	aku, ikam	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun, pian	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian

aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam
aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian
aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	aku, ikam	ulun, pian	aku, ikam	ulun, pian	ulun,pian

Age		Sex Distinction	
3rd Personal Subject Pronoun		1st and 2nd Personal Subject Pronoun	
Someone older	Someone younger	Male	Female
inya	inya	aku, ikam	aku, ikam
sidin	inya	ulun,pian	ulun,pian
sidin	inya	unda, nyawa	aku, ikam
sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
sidin	sidin	aku, ikam	aku, ikam
sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
sidin	inya	aku, ikam	tergantung
sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
sidin	inya	aku, ikam	ulun,pian
sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
sidin	sidin	aku, ikam	aku, ikam
sidin	inya	ulun,pian, aku,ikam	ulun,pian, aku,ikam
sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
inya	inya	aku, ikam	aku, ikam
sidin	inya	ulun, pian	ulun, pian
inya	inya	aku, ikam	aku, ikam
sidin	inya	ulun, pian	aku, ikam, ulun, pian
sidin	inya	aku, ikam	aku
sidin	inya	tergantung umur	tergantung umur
sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam
sidin	inya	ulun, pian	ulun, pian
sidin	inya	aku, ikam	ulun, pian
sidin	inya	aku, ikam	aku, ikam

Appendix 6 The Raw Data from Questionnaire B

No.	Apakah situasi formal dan informal memberikan pengaruh dalam anda berbicara menggunakan Bahasa Banjar?	Apakah tingkat kedekatan anda dengan seseorang mempengaruhi cara anda memanggilnya?	Apakah status perkawinan menentukan tingkat kesopanan cara berbicara anda?	Apakah umur lawan bicara menentukan cara anda memanggilnya?	Apakah jenis kelamin lawan bicara menentukan kata ganti yang anda gunakan?	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>ulun</i> dan <i>pian</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>aku</i> dan <i>ikam</i> saat berbicara Bahasa Banjar?
1	Iya berpengaruh	Tidak, cara memanggilnya yaitu dilihat dari usianya	Tidak, karena saya melihat dari sisi usianya	Iya	Iya	formal	informal/kepada yg lebih muda/seumuran
2				tidak	Tidak	dalam situasi berhadapan dgn org lain yg lebih tua dari kita	pada saat berbicara dgn org seumuran atau lebih muda
3	Iya karna bahasa banjar kurang formal jd sering digunakan buat situasi formal	tidak, saya tidak dengan guru atau dosen tapi tetap memanggil dgn formal	tidak, yg mempengaruhi adalah umur	iya, ketika itu menunjukkan kesopanan kita kpd orang tsb	tidak, yg menentukan adalah umur	formal	informal
4	tidak, krn bhs banjar mirip mirip	iya,	tidak tau, krn sy blum pernah nikah	tidak terlalu, tergantung apakah anda kenal atau tidak dgn org tsb	tidak tau	dlm percakapan sehari hari	dlm percakapan dgn saudara
5	Ya, krn situasi formal menuntut kita utk berbicara lebih sopan untuk kenyamanan dan penghormatan kpd lawan bicara meskipun kita sedang menggunakan bhs banjar	ya ketika saya mempunyai hubungan yg cukup dekat kecuali org yg saya bisa memanggilnya dgn nama saja/gelar krn tidak akan menyebabkan org tersebut tersinggung	iya, krn status perkawinan dan pekerjaan menunjukkan usia seseorang yg mungkin lebih tua dan situasi yg formal sehingga kita perlu berbicara lebih sopan	untuk situasi formal dan tingkat kedekatan ya, hal ini saya lakukan untuk menjaga kesopanan dan kesan yg baik sehingga tidak menyinggung	tidak, yg menentukan adalah umur dan status	situasi formal kpd org yg lebih dewasa/tua, berkedudukan dan tidak terlalu dekat	situasi informal kpd teman, saudara, atau org2 yg seusia dan dekat

6	ya	ya		ya, karena kita harus menghormati org yg lbh tua dgn memanggilnya menggunakan panggilan yg lebih sopan	tidak	pada saat berada di situasi formal, saat berbicara dgn org yg lebih tua atau lebih tinggi pangkatnya	dlm situasi informal, spt berbicara dgn teman atau saudara yg lebih muda
7	ya, berpengaruh. Karena saat situasi formal biasanya sudah terdoktrin utk menggunakan bhs indonesia. Situasi informal spt bergurau dgn teman menggunakan bhs banjar	ya, berpengaruh krn semakin dekat maka pembicaraan semakin sering dan di rumah saya dibiasakan utk menggunakan nama	ya, status perkawinan dan pekerjaan mempengaruhi semakin baik pekerjaan seseorang semakin sering dia bertemu org baik maka semakin sopan ia akan berbicara pd org tsb	ya berpengaruh, krn kita harus sopan berbicara dgn org yg lebih tua	tidak, kalau umurnya seumuran sama saja. Yg berpengaruh itu umr mrk	saat berbicara dgn org yg seumuran krn terdengar lebih sopan	saat berbicara dgn org yg seumuran krn terdengar lebih akrab
8	iya, dalam situasi formal seperti di kampus/lingkungan keluarga menggunakan nama	tidak, kalau itu seumuran saya ttp memanggilnya aku/ikam	iya, krn org yg kawin/bekerja sudah dianggap tua, terkecuali mrk adalah teman sbaya/seumur	iya, krn saya sangat menghormati yg tua. Jika itu tua maka (ulun/pian). Jika itu muda maka (aku/ikam)	tidak, menentukan naman ganti	situasi berbicara dg org yg lebih tua	ketika berbicara dgn teman sebaya atau yang lebih muda
9	ya, krn agar terlihat sopan	ya, spy lebih akrab	ya, krn itu merupakan tata krama	ya, krn itu tata krama	tidak	saat berbicara dgn org yg lebih tua	dgn teman seumuran atau yg lebih muda
10	tergantung situasi, kalau dlm keadaan formal ya formal	iya, krn jika kita dekat dgn org lain otomatis kita mengetahui brapa umurnya, apakah lebih tua dari kita atau lebih muda	tidak juga, tergantung umur	iya karena jika lawan bicara kita lebih tua kita bisa menentukan sikap dan dapat memanggil ulun,pian	tergantung apakah lebih tua atau lebih muda	situasi formal, atau berbicara dgn org yg lebih tua	pd org yg seumuran atau yg lebih muda

11	iya, krn kalau formal kita harus menggunakan bhs yg lebih sopan, tapi informal kita bisa saya menggunakan bhs sehari2	iya, krn semakin akrab biasanya saya bisa memanggilnya dgn julukan apa saja tapi yg tidak menyinggungnya	tergantung usianya, kalau usianya lebih tua maka saya akan sopan dengannya, tapi kalau sebaya dengan saya tentunya sy juga akan ttp sopan tp santai	iya dong pastinya, kalau kita bersikap tidak sopan terhadap org yg lebih tua nanti kita dikira kurang ajar	tidak, krn inya, sidin itu bisa dipakai di laki2/perempuan. Asal kita sudah tau di awal siapa si inya atau si sidin	ketika bicara dg org yg lebih tua. Karena supaya lebih sopan	dengan teman sebaya/yg di bawah umur
12	ya, sangat berpengaruh. Jika formal tidak mungkin saya berbicara unda/nyawa	tidak, krn menurut saya jika org tsb lebih tua dr saya, maka saya ttp harus memanggil kalau dgn pian/sidin	tidak, jika beliau terlihat lebih tuam maka saya akan memanggilnya sidin	ya karena kita wajib menghormati mrk	tidak. Usia dr org tsb yg menentukan kata gantinya	situasi formal n berbicara dgn org yg lebih tua	situasi informal dgn teman2
13	ya, krn situasi formal lebih sopan	tidak mempengaruhi	tidak, krn menurut sy tingkat ksopanan itu sama saja. Tidak ada perbedaan tingkatan ksopanan dgn status perkawinan dan pekerjaan seseorang	iya	tidak, krn status seseorang tidak membedakan kata ganti yg saya ucapkan	Situasi formal, lingkungan keluarga, untuk orang yang lebih tua.	Lingkungan pertemanan
14	Ya, karena itu berkaitan dengan perilaku kesopanan dan attitude	Ya, karena jika sudah dekat tidak akan sungkan untuk menggunakan bahasa yang tidak baku	Ya, karena kesopanan kita dalam berbicara bisa dinilai orang lain	Ya, karena omongan terhadap yang lebih tua harus lebih sopan	-	Dalam situasi ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.	Dalam situasi ketika kenal dengan orang baru

15	Ya, formal lebih sopan dan khusus digunakan pada orang-orang yang lebih tua, informal lebih digunakan ke teman dekat	Ya, jika lebih dekat maka lebih enak memanggilnya dengan cara yang lebih informal	Tidak juga, jika seseorang itu lebih dekat dengan kita maka lebih enak juga berbicara dengan gaya informal	Ya, untuk menghormati yang lebih tua sebaiknya menggunakan bahasa yang lebih formal	Tidak, sesuai dengan umurnya saja	Situasi yang formal, contoh perkuliahan	Dengan teman biasa saja
16	Ya	-	Tidak	Ya, karena untuk menghormati orang lebih tua saya memilih bahasa yang lebih halus	Tidak	Ketika berbicara dengan orang yang lebih tua atau dalam lingkungan formal	Dalam pergaulan dengan orang yang lebih muda atau seumuran
17	Iya, jika saya berbicara dengan teman (situasi informal) maka saya akan berbicara bahasa Banjar	Tidak, karena yang mempengaruhi adalah umur. Jika orang itu lebih tua maka saya akan memanggil 'pian'	Iya, jika dia sudah kawin maka saya akan lebih segan kepadanya.	Iya, karena kalau kita memanggil orang yang lebih tua dari kita dengan 'unda nyawa' itu tidak sopan	Tidak yang menentukan adalah umur orang tersebut	Dengan orang yang lebih tua daripada saya	Dengan teman sebaya atau seumuran
18			iya, karena dia dianggap sudah lebih tua dari kita	Iya, karena kita harus sopan kepada yang tua dari kita	Iya, karena perempuan harus lebih sopan dan lebih dihormati	dalam situasi ketika berhadapan atau berbicara kepada orang tua atau orang yang umurnya lebih muda atau tua dari kita	Dalam situasi sopan atau teman sebaya
19	Iya berpengaruh, misalnya berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang halus sedangkan dengan teman, kadang-kadang menggunakan bahasa yang kurang halus	Iya, berbicara dengan orang tua/memanggilnya harus sopan	Iya, agar lebih sopan	Iya, berbeda	Tidak	Saat berbicara dengan guru/dosen, orang tua. Kesimpulannya saya menggunakan kata ganti ulun dan pian saat berbicara	saat berbicara dengan teman baik itu perempuan maupun laki-laki

						dengan orang yang lebih tua dari saya	
20	Iya, karena saat situasi formal, saya menggunakan bahasa formal	Iya	Tidak, saya menggunakan bahasa sopan kepada orang yang lebih tua	Iya, semakin tua lawan bicara saya semakin saya menghormati beliau	Tidak	Saya berbicara dengan orang yang lebih tua atau pada suami/istri	Saat berbicara dengan teman sebaya atau lebih muda
21		Iya, karena sudah terlalu dekat jadi mempunyai panggilan sendiri	Iya, karena sudah mempunyai pendidikan yang lebih sehingga bisa menjaga sikap dan kesopanan	Iya, karena kita harus menghormati orang yang lebih tua	Tidak, karena jenis kelamin tidak mempengaruhi yang mempengaruhi itu adalah usia	Dalam situasi di saat saya sedang berbicara dengan orang yang lebih tua	Saat saya berbicara dengan teman sebaya
22	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak, karena menurut saya sama saja	Saat berbicara dengan orang yang lebih tua atau dihormati	Saat berbicara dengan teman, sahabat atau saudara yang seumur
23	Iya, karena pada saat sedang berkomunikasi dengan orang yang lebih tua maupun dalam sebuah musyawarah/diskusi, saya akan menggunakan Bahasa Banjar yang formal	Iya, Apabila saya sudah akrab dengan orang tsb, misalnya dengan teman, sepupu saya akan memanggilnya secara tidak formal	Iya. Karena itu bisa menjadi tolak ukur orang tersebut dalam status sosialnya	Iya. Karena apabila orang tersebut berumur lebih tua, saya akan memanggil/berbicara dengannya dengan lebih formal	Tergantung umur dari orang tersebut	Berbicara dengan orang yang lebih tua/orang yang dihormati	Situasi informal, saat berbincang-bincang dengan teman, sepupu

24	Iya, dalam kondisi informal saya lebih cenderung menggunakan bahasa Banjar (campuran), namun dalam kondisi formal saya biasa menggunakan bahasa Indonesia	Tidak juga, biasanya tergantung asal daerah/bahasa yang digunakan lawan bicara saya	Tidak juga, lebih tergantung kepada usia lawan bicara saya	Iya, jika berbicara dengan orang yang lebih tua pasti lebih sopan, Kalau dengan sebaya lebih nyantai	Tidak, asalkan seumuran manggilnya biasa saja	Jika berhadapan dengan lawan bicara yang lebih tua	Jika berhadapan dengan teman sebaya
25	Iya, karena dalam acara formal tidak bisa menggunakan kata aku atau ikam karena terlihat kurang sopan	Tidak juga, saatnya karena kita berbahasa dengan orang yang lebih tua kita tidak bisa menggunakan kata aku atau nyawa karena terkesan kurang sopan	Tidak juga, pekerjaan tidak harus menentukan kesopanan dan penggunaan bahasa yang sopan hanya untuk berbicara dengan orang yang lebih tua	Iya, karena dalam kesopanan bicara dengan orang lebih tua diperlukan		Dengan orang yang lebih tua daripada saya	Dengan orang yang seumuran
26	Ya, karena saya berbicara menyesuaikan kondisi	Tidak juga	Tidak, karena saya pikir itu sama saja	Ya, karena untuk menunjukkan rasa hormat saya	Tidak, karena saya pikir itu sama saja	Terhadap yang lebih tua, karena untuk menunjukkan rasa hormat saya	teman, karena dekat dengan saya
27	Tentu saja berpengaruh, ketika situasi itu formal maka saya akan berbahasa banjar dengan sopan. Jika hanya dengan teman saya menggunakan bahasa banjar yang santai		Sangat menentukan. Karena akan sangat tidak mungkin berbahasa banjar yang agak kasar di lingkungan pekerjaan atau dengan pasangan	Sangat menentukan. Karena di adat banjar diajarkan tata krama berbahasa kepada orang yang lebih tua tapi bukan berarti dengan yang lebih muda itu berbahasa tidak sopan			

28	Ya, karena situasi tersebut berisi orang-orang yang berbeda	Ya, karena dengan memiliki nama panggilan yang berbeda, saya telah menganggap dia orang yang dekat dan tahu kondisi saya	Belum, karena kesopanan tidak tergantung umur tapi tergantung dengan cara mereka berpikir. Anak-anak pun bisa lebih sopan dari orang tua	Sebenarnya iya, karena itu menunjukkan rasa hormat	Tidak, karena ini bukan bahasa Inggris pakai he atau she	Dengan yang lebih tua	Seumuran
29	Menggunakan bahasa banjar yang lebih sopan karena dalam keadaan yang formal	Ya mempengaruhi karena semakin dekat kita dengan seseorang maka kita akan berbicara kurang terkontrol	Tidak terlalu, karena saya lebih mementingkan umur dalam percakapan	Iya, karena semakin tua lawan bicara kita, kita harus memanggilnya dengan panggilan yang sopan	Tidak, karena perempuan dan laki-laki menurut saya sama kecuali umur mereka	saat berbicara dengan orang tua saya	saat berbicara dengan teman seumuran
30	Tidak, yang mempengaruhi perubahan bahasa adalah siapa lawan bicara kita bukan situasi formal atau informal	Iya, apabila tidak terlalu dekat cenderung menggunakan bahasa formal	Tidak, sepertinya dua hal itu tidak berhubungan dengan tingkat kesopanan dalam bicara	Iya, karena untuk orang yang lebih tua, kita lebih sopan	Tidak, kecuali dia orang yang spesial	Dalam situasi formal dan lawan bicara orang yang lebih tua	Situasi informal, dengan teman seumuran dan seangkatan
31	Ya, karena saya akan menggunakan bahasa yang sopan ketika dalam situasi formal	Ya, karena semakin dekat saya dengan orang tersebut maka saya akan berbicara dengan bahasa santai (agak kurang sopan)	Ya, karena saya akan berbicara secara sopan dengan orang yang sudah menikah dan yang sudah bekerja	Ya, karena saya akan berbicara secara sopan dengan orang yang menurut saya lebih tua dari saya	Tidak, karena yang menjadi patokan saya untuk mengganti kata ganti adalah umur	Saat berbicara dengan orang yang lebih tua dari saya	Saat berbicara dengan teman

32	Iya, apabila dalam situasi formal cenderung menggunakan bahasa yang sopan, apabila situasi non formal menggunakan bahasa biasa	Tidak selalu, apabila seseorang sudah terbiasa menggunakan bahasa yang sopan/halus, dengan siapapun ia berbicara ia akan berbahasa sopan	Tidak selalu, apabila yang menikah adalah adik sepupu saya maka saya tetap memakai (aku ikam)	Iya, apabila lawan bicara lebih tua insting saya mengharuskan saya memakai bahasa yang sopan	Untuk saya tidak, apabila ia seumuran saya tetap menggunakan (aku ikam)	situasi formal, atau berbicara dgn org yg lebih tua	Situasi informal, atau berbicara dengan orang yang statusnya lebih muda atau seumuran dengan saya
33	Iya, menyesuaikan keadaan	Iya, orang yang lebih tua, teman, dosen, dsb.	Tidak	Iya, apabila lebih tua memakai (ulun/pian), iya apabila lebih muda memakai (aku/ikam)	Tidak, hanya umur yang membedakan	Kepada orang yang lebih tua	Kepada teman/saudara yang seumuran
34	Ya, di situasi formal biasanya lebih menggunakan bahasa ulun pian dibandingkan aku ikam atau unda nyawa	Ya, jika tidak terlalu dekat biasanya menggunakan ulun pian, tapi jika dekat biasanya aku, ikam atau unda nyawa	Tidak	Ya, biasanya jika lebih tua berarti ulun, pian	Tidak, jenis kelamin tidak menentukan kata ganti	formal dan kepada yang lebih tua	Tidak formal, tidak terlalu dekat dan seumuran
35	informal : bahasa Banjar, karena mayoritas banyak menggunakan bahasa Banjar	Iya, karena sudah kenal	Tidak, tergantung tua atau tidaknya	Iya, karena tergantung status tua atau mudanya	Tidak, tergantung usianya	Dalam percakapan sehari-hari sama yang lebih tua	Dalam percakapan ketika berkelompok
36		Iya	Iya	Iya, karena dia lebih tua	Tidak	Dalam berkomunikasi dengan teman	Dalam situasi marah
37	Iya, karena dalam situasi formal saya lebih menggunakan kata-kata yang lebih sopan	Tergantung	Iya, karena kita tidak tahu apakah orang itu lebih tua atau lebih muda daripada kita	Iya, karena kalau orang itu lebih tua, kita harus menghormati mereka	Tidak juga, kecuali mereka lebih tua, saya akan berbicara seperti biasa (informal)	Kepada orang yang lebih tua	Berbicara dengan teman sebaya

No.	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>unda</i> dan	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>buhan pian/ buhan</i>	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>nang ini</i>	Pernahkah anda menyebut diri sendiri	Apa saja kata ganti yang pernah anda gunakan selain yang disebutkan
-----	---	--	---	---	--------------------------------------	---

	<i>nyawa</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	<i>sampiyan/buhan ikam/buhan nyawa</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	<i>sidin</i> dan <i>inya</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	dan <i>nang itu</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	menggunakan kata <i>saurang ini, kita ini, yayang ini dll</i> untuk menyebut diri sendiri?	di atas? Dalam situasi seperti apa biasanya?
1		informal	jika org tersebut lebih tua dr sy	informal	informal	
2	pada saat berbicara dgn teman sebaya	pada saat menyebut org yg lebih dari satu	ketika sedang membicarakannya	pada saat menjelaskan ttg suatu benda atau jalan	pernah tetapi tidak pernah tahu apa artinya	tidak ada
3	informal	formal--buhan pian, buhan sampian, informal--buhan ikam, buhan nyawa	sidin formal, inya informal	formal	pernah dengan teman	dia-saya---formal
4	dgn teman dekat	dlm percakapan formal	dgn org yg lebih tua	berbicara dg org atau teman sebaya	tidak pernah	coy, berbicara dgn teman sebaya
5	situasi informal terkadang kpd teman laki2 (tapi jarang)	formal/tidak formal	formal - informal, kpd org yg lebih tua dan berkedudukan	inforam, menunjuk kpd benda	tidak	saya-anda untuk situasi lebih formal dan menuntut penggunaan bahasa indonesia
6		buhan pian/sampiyan pd org2 yg tdk terlalu dikenal, buhan ikam/nyawa pada teman	sidin pada saat membicarakan org yg lebih tua, inya digunakan pd saat membicarakan teman	nang ini biasanya utk menunjuk sst yg lebih dekat, nang itu yg jauh	tidak pernah	ulun,biasanya digunakan saat berbicara dgn org yg lebih tua
7	tidak pernah	saat lawan bicara saya adalah org banyak	saat berbicara dgn seseorang dan topik pembicaraanny adalah org lain	saat menyebutkan suatu hal	pernah, saat berbicara dgn teman seumur. Saat berbicara dgn org yg lebih tua sy menggunakan nama	menggunakan nama di rumah
8	ketika marah atau dalam situasi dimana emosi sy meluap	buhan pian/sampiyan pd org2 yg tdk terlalu dikenal, buhan ikam/nyawa pada teman	ketika sedang membicarakan org yg lebih tua	ketika lawan bicara berbahasa banjar dgn lancar	tidak, sy terbiasa menggunakan bhs banjar campuran	
9	dgn teman dekat	tergantung situasi	pd yg lebih tua	mana saja	pernah	tidak ada

10	tergantung	tergantung situasi	sidin kpd org yg lebih tua, inya kpd org yg lebih muda	pd saat menjelaskan sesuatu	tidak pernah	tidak ada
11	jarang makai unda lawan nyawa nah	kalau sedang berbicara dgn si bubuhan kekawanan	sidin, utk yg lebih tua, inya utk yg lebih muda/sebaya	ketika berbicara dgn teman	pernah ay, amun lagi begayaan lawan kawan	dalam situasi santai dgn teman, biasanya u n pian, imak n auk
12	situasi informal dgn teman sebaya	situasi yg sedang bercanda dgn keluarga/teman2	sidin-yg lebih tua, inya-yg lebih muda	tidak pernah memakai kt ganti tsb	tidak pernah	imak n auk atau ulun n pian dengan teman sebaya
13	-	-	-	Situasi informal	Tidak Pernah	-
14	Dalam situasi ketika berbicara dengan kawan dekat atau saudara lebih muda	Dalam situasi ketika berkumpul dengan orang yang lebih tua dan sudah kawin	-	-	-	-
15	Dengan teman yang sangat dekat	-	Untuk berbicara tentang orang yang lebih tua	-	Tidak pernah sama sekali	-
16	-	-	Sidin untuk membicarakan orang yang lebih tua dan inya untuk yang seumuran atau lebih muda	-	Tidak pernah	Tidak Pernah
17	Dengan teman sebaya yang sangat dekat	Dengan kelompok, kumpulan orang banyak				
18	dalam situasi berbicara dengan teman	dalam situasi berbicara dengan teman	dalam situasi berbicara kepada orang tua	tidak tahu	tidak pernah	
19		Saat berbicara dengan orang yang lebih tua dan mereka ada di tempat yang sama dengan saya	Saat menyebut nama orang tua, guru/dosen, saudara ketika sedang membicarakannya dengan orang lain	Saat menunjukkan seseorang/suatu benda yang ingin dijelaskan dengan lawan bicara	Iya, pernah untuk menyebut diri sendiri saat berbicara dengan orang lain	Auks= aku, imak=kamu, saat berbicara dengan teman
20	Saya tidak pernah menggunakan kata ganti tersebut	Saya menggunakan kata ganti buhan pian untuk bicara pada kumpulan orang tua	Saat membicarakan orang yang lebih tua	Saat membicarakan orang yang lebih tua	Tidak	Tidak pernah
21	Saya tidak pernah menggunakan kata	Saat saya berbicara dengan kelompok orang	Saat berbicara dengan orang tua, guru dan yang lebih tua dari saya			

	ganti unda dan nyawa					
22	tidak pernah	Ketika berbicara dengan teman dan sahabat	Ketika berbicara dan membicarakan orang lain yang lebih tua atau dihormati	Saat berbicara dengan orang yang mengerti dengan bahasa banjar	Pernah, biasanya digunakan saat saya berbicara dengan keluarga di kampung	Tidak ada
23	Saat berbicara/bercanda dengan sahabat dekat	Buhan pian = Situasi yang formal, kepada orang yang lebih tua, buhan ikam = non formal, berkomunikasi, bercanda dengan orang seumuran	Sidin= orang yang lebih tua/dihormati, inya= orang sebaya, teman-teman	Situasi nonformal	Tidak pernah	Auk - imak. Berbicara/bercanda dengan teman dekat
24	Jika berhadapan dengan teman dekat, tapi kata ganti itu jarang saya gunakan, biasanya dalam kondisi bercanda saja	Saat berhadapan dengan teman sebaya	Saat membicarakan orang yang lebih tua	Saat bicara dengan teman sesama orang Banjar	Tidak pernah. Karena bahasa itu tidak familiar bagi saya	Selain yang di atas saya menggunakan kata ganti dalam bahasa Indonesia. Biasa saya gunakan saat kondisi formal, lingkungan keluarga dan dengan orang yang bukan orang Banjar
25	Dengan orang yang berkelompok dan umurnya lebih tua	Ketika membicarakan orang yang lebih tua	Ketika membicarakan orang yang lebih tua	Tidak tahu	Tidak	Tidak ada
26	Terhadap teman yang menggunakan kata ganti unda dan nyawa	Menggunakan kata ganti buhan pian terhadap yang lebih tua	Menggunakan kata sidin terhadap yang lebih tua dan inya terhadap yang seumuran	Dalam berbicara dengan teman	Pernah, untuk memperlihatkan kerendahan hati	Tidak ada
27						
28	kawan akrab	Umur dan kedekatan/keakraban	Umur	Jauh dan dekat	Pernah, Cuma reflek	Sorang ni pas bekisah
29	Saat berbicara dengan teman seumuran apabila ada sedikit masalah	Saat mendiskusikan tugas kelompok bersama teman-teman	Saat membicarakan orang yang lebih tua dengan orang lain	Dalam menjelaskan sesuatu kepada teman sebaya	Tidak biasa, karena saya tidak sering berbicara seperti ini	Tidak ada

	yang membuat pertengkaran					
30	Tidak pernah menggunakannya	Penggunaannya tergantung pada siapa lawan bicaranya	Sidin untuk orang yang saya hormati, inya untuk teman	Tidak terlalu memperhatikan cara penggunaannya ketika ingin memakai, ya dipakai saja	Saya biasanya menggunakan kata 'aku ini'	Saya terbiasa menggunakan bahasa Indonesia, jadi tidak terlalu mengerti penggunaan kata dalam bahasa Banjar, saya hanya sekedar tahu dan memahami
31	Saat berbicara dengan orang yang menggunakan kata ganti unda dan nyawa	Saat berbicara dengan sekumpulan orang yang lebih tua maka saya akan menggunakan kata buhan pian	Saat membicarakan orang yang lebih tua saya menggunakan kata ganti sidin	Pada saat berbicara dengan sesama orang banjar	Tidak pernah	Sepertinya tidak ada
32	Tidak pernah, sebenarnya saya bukan suku banjar	Kepada orang yang statusnya lebih tua dari saya (situasi-situasi apapun)	Untuk orang yang lebih tua	Dalam situasi informal	Pernah, ketika berbicara dengan yang seumuran, atau lebih tua	Tidak ada
33	Tidak pernah	Tidak pernah	Dngan orang tua/teman sebaya	Tidak pernah	Tidak pernah	Bagiannya, yang, dsb dalam situasi bagaimanapun
34	Tidak formal, dekat dan seumuran/ satu angkatan	buhan pian = formal, buhan nyawa/ikam = tidak formal	Sidin = formal, merujuk pada yang lebih tua/dihormati, Inya = tidak formal, seumuran	nang ini = bendanya dekat, nang itu = bendanya jauh	Tidak	Kakak, ading di percakapan formal di depan orang tua
35	Kada pernah menggunakan unda - nyawa dalam percakapan	Dalam percakapan ketika berkelompok	Dalam situasi keluarga/yang lebih tua	Untuk menunjuk sesuatu	Iya	Tidak ada
36	Dalam situasi bahagia	Dalam situasi kerja kelompok	dalam situasi berbicara kepada orang tua		Tidak pernah	Dia, kamu, saya
37		pian = orang yang lebih tua, ikam = orang yang sebaya	sidin = ketika membicarakan orang lebih tua, inya = ketika membicarakan orang sebaya			

Appendix 7 The Raw Data from Questionnaire B

No.	Apakah situasi formal dan informal memberikan pengaruh dalam anda berbicara menggunakan Bahasa Banjar?	Apakah tingkat kedekatan anda dengan seseorang mempengaruhi cara anda memanggilnya?	Apakah status perkawinan menentukan tingkat kesopanan cara berbicara anda?	Apakah umur lawan bicara menentukan cara anda memanggilnya?	Apakah jenis kelamin lawan bicara menentukan kata ganti yang anda gunakan?	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>ulun</i> dan <i>pian</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>aku</i> dan <i>ikam</i> saat berbicara Bahasa Banjar?
1	Baik dalam situasi formal ataupun informal saya tetap menggunakan bahasa yang sopan	Tidak mempengaruhi	Tidak juga, saya menggunakan bahasa yang sopan karena saya merasa lebih muda	iya, karena saya merasa tidak sopan jika tidak menggunakan bahasa yang sopan kepada orang yang lebih tua	tidak	Saat berbicara dengan orang yang lebih tua	Saat berbicara dengan teman-teman
2	Tidak juga. Hanya terkadang saat bercanda menggunakan kata inya, unda	Ya, Semakin dekat, maka panggilan akan semakin kasar/aneh	Tidak terlalu berpengaruh. Yang lebih mempengaruhi adalah usia lawan bicara	Tidak, lebih tua maupun lebih muda akan tetap saya panggil pian/sidin. Karena itu terdengar lebih sopan	Tidak juga	Dalam situasi formal maupun non formal	Dalam situasi bercanda
3	Iya dong, karena formal dan informal berbeda	Iya, karena	Tidak	Tidak	Iya, karena sudah budaya	Saat berbicara dengan orang tua	Saat berbicara dengan teman-teman
4	Ya, karena berbicara dalam situasi formal bahasa yang digunakan cenderung bahasa Indonesia	Ya, karena kita harus terlihat sopan dalam memanggil seseorang yang belum begitu dekat dengan kita	Ya, karena status tersebut lebih menyiratkan kedewasaan seseorang	Ya, karena kita akan memanggil seseorang lebih sopan jika mengetahui umurnya	Tidak, karena jenis kelamin tidak begitu menentukan car panggil seperti umur	Dalam situasi formal dan saat berbicara dengan orang yang umurnya lebih tuha	Saat berbicara dengan teman-teman seumuran
5	Tidak juga, saya lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia	Iya tergantung sikon	Tidak juga, tegantung kita maunya bagaimana tidak	Iya, agar lebih sopan		Dalam situasi apapun	Dalam situasi marah

			mesti yang anda sebutkan di atas				
6	Iya karena waktu dan tempat mempengaruhi gaya bicara dan berbahasa	Iya, karena apabila akrab terkadang memiliki nama panggilan tersendiri	Iya, karena apabila orang yang sudah berkeluarga cara berpikirnya sudah dewasa (tua) jadi dengan orang yang seperti itu mempengaruhi tingkat kesopanan	Iya, karena supaya lebih sopan dalam berbicara	Tidak begitu mempengaruhi. Menurut sya yang menentukan lebih ke tingkat umur	Apabila berbicara dengan orang lebih tua	Apabila sedang bercanda dengan teman yang seumuran
7	Tidak. Hanya saja jika berbicara dgn yg lebih tua menggunakan bahasa yg lebih sopan	Tidak, sama dengan no. 9	Tidak, sama dengan no. 9	Ya. Bila berbicara dengan yg seumuran atau lebih muda langsung memanggil nama, jika dgn yg lebih tu lebih sering menggunakan 'kakak'	Tidak, sama dengan no. 9	Jika berbicara dgn org tua, dosen, dan org yg lebih tua	Jika berbicara dgn org yg lebih muda dan seumuran
8	Iya, berpengaruh	Tergantung	Iya, karena biasanya dgn rata-rata yg sudah kawin dan bekerja itu org yg lebih tua	Iya, menentukan buat saya pribadi	Tergantung	Sama org yg lebih tua	Dengan teman
9	Ada, karena saya yg biasanya berbahasa banjar terkadang bahasa banjar dan mempengaruhi	Ya, karena akan lebih tau yg mana yg harus lebih saya hormati	Iya, karena saya cenderung lebih mencoba sopan dgn org yg sudah menikah dan bekerja	Iya, karena lebih tua umur kawan bicara saya, saya cenderung lebih sopan	Tidak sama saja	Keluarga, org yg dihormati, org yg baru sy kenal & kelihatannya lebih tua	Teman sebaya, org yg baru saya kenal tapi kelihatan lebih muda
10	Iya, ketika situasi formal sy memakai bahasa banjar yg halus kalau tempatnya di daerah, tetapi kalau	Ya, karena ketika sudah mengenal sy sering menyebut dgn nama panggilannya yg informal	Tidak	Kdg2, tapi seringnya ttp menggunakan kata sopan, ulun atau pian	Iya, krn ketika saya berbicara dgn laki2 saya sering menggunakan kata 'aku-ikam' jika itu sudah sy kenal,	hampir d semua situasi	kalau tdk sengaja terucap

	di kota, saya lebih sering mencampur dgn bhs indo				ttpi kalau blum kenal menggunakan anda atau antum		
11	Iya tergantung lawan bicara (lebih tua/sebaya/lebih muda)	Iya, jika lebih dekat makan menggunakan aku, ikam, kecuali dgn org yg lebih tua	Tidak, lebih hormat pd yg lebih tua	Tidak	Tidak	Saat lawan bicara itu org tua, org yg lebih tua, dan baru dikenal	Saat berbicara dengan teman sebaya
12		Iya, mempengaruhi krn dgn seseorang yg lebih dekat, lebih terbuka	Iya, menentukan, namun sesuai umur	Iya, karena menentukan cara menghormatinya	Iya, karena menurut saya jenis kelamin mempengaruhi kedekatan	Dalam situasi formal	Dalam bergaul dengan teman sebaya
13	Iya berpengaruh, krn org banjar memiliki bahasa yg lebih halus & lebih sopan	Ya, berpengaruh, jika kita dekat dgn seseorang dalm bhs banjar pasti lebih enak dgn menggunakan ulun n pian	Tidak, krn tingkatan kesopanan cara berbicara ditentukan oleh umur	Ya. Krn semakin tua umur lawan bicara kita maka semakin sopan pula cara bicara kita	Tidak, krn baik laki2 maupun perempuan itu sama saja dlm percakapan, kecuali umur mrk lebih tua tau lebih muda dr kita	Saat berbicara dgn org yg lebih tua dr kita	Saat berbicara dgn teman sebaya
14	Iya sangat berpengaruh. Karena mnurut saya, apabila berbicara tdk formal dalam situasi formal akan menyinggung perasaan	Iya. Karena kalau belum dekat masih merasa canggung dan harus jaga imej	Iya	Iya. Karena kalau dgn umur yg lebih tua kita harus bersikap sopan	Iya	Jika berbicara dgn org tua, dosen, dan org yg lebih tua	Jika sedang berbicara dgn org yglebih muda & seumuran
15	Ya. Karena aku terlihat lebih sopan	Ya, karena dianggap lebih sopan	Tidak, krn jabatan dan usia yg menentukan	Ya, krn akan terlihat lebih sopan	Tidak, krn tidak ada hubungannya	Ketika berbicara dgn org yg lebih tua terutama org tua dan org yg memiliki jabatan yg lebih tinggi seperti atasan kita	Ketika berbicara dgn teman ataupun saudara

16	Ya, agar terdengar lebih sopan harus menggunakan ulun pian	Ya	Ya, status perkawinan dan pekerjaan menentukan tingkatan kesopanan, karena terlihat lebih tua dan patut dihormati	Ya, krn berbicara dg yg leibh tua harus menggunakan ulun pian agar terlihat sopan		Saat berbicara dg org tua, org yg lebih tua	dengan tman dekat dan seumuran
17	Ya, krn berbicara dgn teman sebaya dan org yg lebih tua	Tidak, hanya faktor usia yg mempengaruhi cara memanggil	Ya, krn status itu berpengaruh dlm berbicara. Misalnya sebelum menikah dan sesudah menikah	Ya, berbicara dgn org yg berumur lebih muda, sebaya, dan org yang lebih tua berbeda	Tidak, krn jenis kelamin tidak menentukan kata ganti yg saya pakai. Hanya faktor usia saja	Pada sat berbicara kpd org yg lebih tua	Pada saat berbicara kpd org yg sebaya dan umurnya lebih muda
18	Ya, karena formal dan informal mengarahkan dan menjadi ciri khas sopan tidaknya/hormat pada org ataupun teman	Ya, utk org tua saya menggunakan ulun/pian, sedangkan teman menggunakan aku/ikam	Status pekerjaan menentukan krn dinilai baik/tidaknya dlm kehidupan sehari-hari	Ya. Untuk org yg lebih tua sy menggunakan ulun/pian sedangkan seumuran menggunakan aku, ikam	Tidak, lebih tergantung akrab atau tidaknya saja	Situasi saat berbicara dgn ortu/ yg lebih tua, baru dikenal dan tidak dikenal	Saat berbicara dgn adik kandung, teman akrab, org2 yg nyaman disebut/dipanggil spt itu
19	Iya, saat berbicara di situasi formal sy sering menggunakan bahasa yg lebih sopan	Iya, krn semakin dekat hubungan kita dengan seseorang maka semakin informal bahasa yg digunakan dalam percakapan	Tidak, krn saya cenderung lebih memperhatikan kpd faktor usia drpd status perkawinan atau pekerjaan	Iya, sm spt cara yg lebih sopan dlm berbicara dgn lawan bicara yg lebih tua	Tidak, inya/sidin tidak berubah	Saat berbicara dgn org yg lebih tua dr kita	Saat berbiara dgn org yang sangat dikenal dan dekat
20	sangat berpengaruh krn situasi formal biasanya hrs menggunakan bhs indo yg baik. Sedangkan situasi informal bahasa apapun dpt digunakan	Iya, misalnya sy berkunjung ke rumah teman yg sudah lama sy kenal dan bertemu dgn ortu nya maka sy akan memanggil mama dan abah.	Tidak juga, cara kesopanan dan berbicara sama saja	Iya, ketika umur lawan bicara sy lebih tua, maka sy akan menggunakan kakak, ulun, pian, dsb.			

		Sedangkan yg baru kenal, maka sy memanggil ibu/bapak					
21	Iya, krn ketika situasinya formal sy harus menggunakan bhs yg formal agar lebih sopan	Tidak, sy tetap memanggilnya sot biasa dlm bhs informal agar tidak kaku	Iya, krn sy akan menganggap mrk setingkat di atas saya	Iya, krn sy menganggap mrk lebih tua dr saya	Tidak, sy menganggap keduanya sm saja	Dalam situasi formal agar lebih sopan	Dalam situasi non formal agar lebih akrab
22	Ya sangat berpengaruh	Ya, kedekatan sy dengan mempengaruhi cara saya memanggil	ya sangat menentukan	Ya Menentukan			
23							

No.	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>unda</i> dan <i>nyawa</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>buhan pian/ buhan sampiyan/ buhan ikam/ buhan nyawa</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>sidin</i> dan <i>inya</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	Dalam situasi apa anda menggunakan kata ganti <i>nang ini</i> dan <i>nang itu</i> saat berbicara Bahasa Banjar?	Pernahkah anda menyebut diri sendiri menggunakan kata <i>saurang ini, kita ini, yayang ini dll</i> untuk menyebut diri sendiri?	Apa saja kata ganti yang pernah anda gunakan selain yang disebutkan di atas? Dalam situasi seperti apa biasanya?
1	Saat saya sedang marah	Saat saya ingin menanyakan sesuatu seperti "buan pian handak kemana?" dll.	Saat berbicara dengan orang lain	Saya tidak pernah menggunakan nang ini atau nang itu	Tidak pernah	Tidak ada

2	Dalam situasi bercanda	Ketika berbicara pada sekelompok orang	Sidin untuk menyebut yang lebih tua, Inya untuk menyebut yang lebih muda	Saat menyebutkan bendam atau menyebutkan seseorang dalam situasi bercanda	Sering, tapi lebih sering menyebut "ulun ini"	lebih sering menggunakan kata-kata buatan sendiri, hehehe
3	Saat berbicara dengan teman-teman	Dalam situasi formal	Dalam situasi informal	Saat berbicara dengan teman-teman	Tidak pernah	Imak, auk, situasi berteman
4	Saat berbicara dengan teman-teman yang sudah sangat akrab	Dalam situasi informal	Sidin digunakan saat membicarakan org lain yg lebih tua, inya digunakan saat membicarakan org lain yg umurnya blum diketahui	Dalam situasi percakapan informal	Pernah, saat berbicara dengan teman	Auk, imak, ana, ente
5	Dalam situasi marah besar	Dalam situasi apapun/kapanpun	Dalam situasi menyebutkan orang lebih tua	Kada tau	Tidak pernah	Beliau, anda, kamu, saya digunakan saat berbicara dengan siapapun
6	Saya jarang menggunakan bahasa unda/nyawa	Apabila membicarakan orang lain tapi lihat dulu jenjang umurnya	Saat orang yang dibicarakan lebih tua/muda	nang ini: benda/orang yang ada di tempat/dekat, nang itu: benda/orang jauh	saya sering menggunakan saurang ini karna itu yang sering saya gunakan	menurut saya tidak ada
7	Tidak pernah	Saat berbicara dgn lawan bicara yg lebih dr 1 org (tergantung usia)	Saat menyebutkan org yg lebih tua	Saat menyebutkan benda yg saya tdk tahu namanya/benda yang jumlahnya banyak	Tidak. Biasanya hanya saat berbicara dgn adik saya. Saya mengganti "aku/ulun" dengan nama saya dan "ikam/pian" dgn namanya	Tidak ada. Menggunakan "saya" jika sedang menggunakan bahasa Indonesia
8	Biasanya mengikuti teman agar lebih kelihatan membaur	Tergantung, kalau lawan bicaranya lebih tua maka memakai buhan pian	Sidin, untuk yg lebih tua, inya untuk teman sebaya		Jarang sekali	

9	Tidak pernah menggunakan kata ganti itu di kehidupan sehari hari	Orang yang lebih tua	Sidin: utk yg lebih tua, Inya: tman sebaya	Saat menjelaskan sesuatu	Tidak pernah	Tidak pernah
10	tidak pernah	Saya menggunakan kata ganti buhannya untuk menyebutkan org2 yg tidak ada di tempat. Kalau buhan pian utk org yg ada d tmpat	Sidin: dgn org tua, inya: dgn teman/sebaya	saat menunjukkan suatu benda	Tidak pernah	ulun ni' utk memperkenalkan diri
11	Saat berbicara menggunakan unda/nyawa	Buhan pian: utk yg lebih tua, buhan ikam: utuk yg sebaya	Sidin: lebih tua, inya sebaya		Menyebut diri sendiri dlm lingkungan keluarga dengan 'aa' yg lebih tua (ulun) sebaya (aku)	Sudah dijelaskan di nomor 46
12	Dalam situasi ketika bercanda dengan teman	Ketika sedang bertanya suatu hal	Ketika membicarakan seseorang	Ketika memiliki suatu barang atau sesuatu hal	Pernah, ketika saya sedang memperumpamakan sesuatu	auk, imak. Saya menggunakan ini ketika berbiacara dgn teman yang kelebihan gaul
13	Saat berbicara dgn teman sebaya atau dlm situasi pembicaraan yg kurang enak (marah2)	Saat berbicara dlm berkelompok, diskusi atau pun dgn teman2 sebaya yg sedang berkumpul	Saat kita membicarakan org yg lebih tua atau saudara kpd org lain	Saat kita menyebutkan sst kpd teman sebaya	Ya pernah, tp hanya kdang2 saja	Tidak ada
14	Tidak pernah	Dlm situasi berbicara dgn sekelompok org	Jika sedang membicarakan org lain	Jika sedang menyebutkan sst yg tidak tahu	pernah. Apabila saya merasa dlm situasi yg pas	Ulun ini, aku ini, saya ini tergantung situasi
15	Tidak pernah	buhan pian: utk berbicara kpd kelompok yg lebih tua, buhan ikam utk menyebut kelompok yg seumuran, sisanya tidak pernah	Sidin: utk menyebut org yg lebih tua, inya: utk menyebut org yg seumuran	Nang ini dan nang itu utk menyebutkan benda atau hal kejadian	tidak pernah, karena kurang mengenal kata2 ini	mungkin tidak ada

16						
17	Kpd teman sebaya. Ttpi saya jarang sekali memaki kata tersebut krn tidak terbiasa	Kpd org yg lebih tua memakai buah pian/buhan sampeyan, sedangkan buhan ikam.buhan nyawa dipakai saat berbicara dgn teman dekat/sebaya	Sidin dpake pd saat membicarakan org yg lebih tua dan tahu status perkawinannya, sedangkan inya dipake pd saat membicarakan org sebaya dan tidak tahu status perkawinannya	Nang ini pada saat benda ada di dekat kita, nang itu pada saat benda berada jauh dr kita	Pernah. Kata saurang ini dan kita ini. Sedangkan yayang ini tidak pernah	Tidak ada. Itu saja
18	Saat berada di wilayah keluarga bjm, sering mrk menggunakannya	Saat berkumpul dgn org banyak atau teman	Saat berbicara dgn guru/org yg lebih tua kpd org lain	Saat bersama teman akrab/keluarga yg mengenal bhs bjr	Tidak pernah	Tidak ada, sama seperti di atas
19	Saya tidak bicara menggunakan unda/nyawa	Untuk sekelompok org/jamak	saat membicarakan org yg lebih tua dengan or lain	menunjukkan suatu benda	tidak pernah	tidak ada
20						
21	Dlm situasi yg tidak mengenakan spt ketika sy marah	Dalam situasi informal ktk berbicara dgn tman	Dalam situasi menceritakan org yg lebih tua	Dlam situasi informal agar lebih mengerti	Tidak pernah krn sy akan merasa tidak nyaman	aku atau kamu ketika berbicara dgn teman

22						
23						

Appendix 8 The Raw Data from Questionnaire C

No.	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X
1.	I	You	He, She	I, He, She, It	We, They	No, I don't because I use the same personal subject pronoun in official/unofficial situation	No, I don't. Because I use the same personal subject pronoun when I speak to everyone	No, I don't think so. No, they aren't.	No, because when we speak English we just use the same personal subject pronoun	No, I think we use the same personal subject pronoun
2.	I	You	He, she, it	I, you, he, she, it	We, you, they	No, I don't think so. Because the personal subject pronoun in English can be used in all situation	No, I don't think so. Because personal subject pronouns in English don't consider intimacy	I don't think so. Because personal subject pronouns in English don't consider marriage, occupation, and the job.	No, I don't think so. Because personal subject pronouns don't consider the age	Yes, because there are differences of terms in mentioning girl or boy
3.	I	You, we	They, he, she, it	I, he, she, it, you	They, we	Yes, because I think using personal subject must in situation	Yes, because when I speak with girlfriend, close friend, parents, etc, I must to use different personal subject	Yes, because I must to consider the social status	No, because without age of the person when using the personal subject.	Yes, because using the personal subject need the sex of the person
4.	I	You, we, they	She, he, it	I, she, he, it	You, we, they	Yes, it's not consider the situation	No, you still using the personal subject pronoun in the same way when you speak to your boyfriend, girlfriend, close friend, etc. it's not consider the degree of intimacy	No, we don't need to consider the social status	No, it's not consider the age of the person because still use "she" to old people or the young one	Yes, it differentiates the gender (male or female)
5.	I	you	He	Kids, their, I, he, it	Child ren, you, we, they	Yes, it consider the situation official/unofficial	No, because no matter if we speak with friends or boyfriends/close friends, we are in the same age but with parents/teacher or siblings we need more polite to keep the attitude	No, because it not make difference between married/unmarried or know and don't know the jobs,	Yes, if there are more old than me I should speak polite and using different subject pronoun	Yes, it can differentiate gender (man/woman)
6.	I	You, we, they	He, she, it	I, you, she, he, it	You, we, they	No, because when I speak English, I'm not discriminate how to speak on the situation official/unofficial	No, because the personal subject pronoun is more to use I think	No, because I think just same	No, it's not consider the age of the person because still use "she" to old people or the young one	Yes, because it is made we know which a male and which female
7.	I	Yes	She,	I,	You,	No, because when I	No, because I think the	No, because I think just	No, it's not consider	Yes, because it is

		, we, they	he, it	you, she, he, it	we, they	speak English, I'm not discriminate how to speak on the situations official/unofficial	personal subject pronoun is more to use	the same when we speak with someone we know	the age of the personal because still use "she" to old people or young one	made we know which a male and which female
8.	I, we	You	She, he, it, they	I, you, she, he, it	You, we, they	No, when I speak English I'm not discriminate how to speak on the situation official/unofficial	No, I don't. because the personal subject pronoun is same to use I think	No, I don't. I think this use is a same	No, I don't. I think the personal subject pronoun have same of use	No, I don't. I think this same
9.	I, we	You , they	She, he, it	I, you, she, he, it	You, they, we	Yes, because it tells about attitude in speaking especially official when you meet someone who important for you	No, everyone is same. Because if you use subject pronoun, it will be polite than you use name to mention someone, but it will be detail if you use name	No, you have to be polite with older person. Use subject pronoun, or use mr. and ms. If you use his/her name	Yes, if you talk with your father or mother you have to speak polite and use subject pronoun	No, everyone is same. I don't consider with any sex
10.	I, we	You	He, she it	I, you, he, she, it	We, they	Yes, I think. Because to apply our position in same situation	Yes	Personal subject pronoun need consider the social status. They are not different.	In Indonesia, I think using the personal subject is important because to polite to other people	No, I don't think so. Because it is relevant with our partner
11.	I, we	You , they	She, he, it	I, you, he, she, it	We, they	Yes, because it is important to apply us more polite to other	I think it is depend with whom we are talk, it the person more older than me, I will using the polite language	It is depend to, but I think I will using the personal subject pronoun	Yes, if that person is age as I don't use personal pronoun	No, because it is depend with whom we are talk
12.	I, we	You	She, he, it, they	I, you, he, she, it	They, we	No, cause we use some personal subject pronoun in formal or informal situation	No, many people use same when they speak to the people	No, I think for personal subject pronoun don't need to consider the social status of someone		Yes, cause there he or she, we use different subject pronoun for each sex
13.	I, we	You	She, he, it, they	I, you, she, he, it	We, they, you	No, I don't think. Because the personal subject pronoun is same between official and unofficial	No, I don't think. Because I usually use the same personal subject pronoun	No, I don't think. Because I usually use the same personal subject pronoun, but maybe when I call her/him I use miss/mister or mam/sir	No, I don't think. Because English language has not politely subject pronoun to use	No, I don't think. Because I will use the same subject pronoun. I don't differentiate about the sex of the person to use it
14.	I, we	You	He, she,	I, you,	You, they,	No, I don't. Because the different between official	No, I don't. because that all the same, not consider	Yes, I do. It'll different when we know the	No, I don't. because in English we don't	No, I don't. because I think

			it, they	she, he, it	we	and unofficial is the verb/linking verb not the personal subject pronoun.	the degree of intimacy. The different of intimacy maybe in calling nickname	social status of someone	have to say "my little sister" when speak direct, we sometimes say like that in indirect speech	it's all the same when using personal subject pronoun
15.	I, you	We, they	He, she	I, you, he, she, it	They, we	No, I don't. Because its same in official or unofficial	No, I don't. because I just think its same	No, I don't. I think its can same and doesn't change if I speak to someone whom I know or don't know	No, I don't. because I using the personal subject to all of the age	Yes, I do. Because it's very interesting
16.	I, me	You, we	He, she, it, they	I, you, he, she, it	We, they	Yes, because when we know the situations, we can know what pronoun is better we can use	Yes, because we must respect with people that older than us, we must more polite	Yes, when we speak with people who don't know their status, we cannot speak like we talk with friend.	No, because age is not relation is using personal subject pronoun	Yes, so I can decide what pronoun I can use
17.	I, you	We, they	He, she	I, you, she, he	We, they	No, I find it the same for every situation	No, in my case they're the same whether I'm alone or not to the person	No	No, as far as I'm aware I don't really considering the age	No, it doesn't matter what gender, I always use the same pronoun
18.	I	You, we, they	He, she, it	We, they, you	I, he, she, it	No, because I think that same	Yes, because I think we need to consider about that	No, because we should not differentiate the social status of someone	Yes, because I should show my respect to person who older than me	No, because I think that same
19.	I	You, we, they	She, he, it	I, she, he, it	We, they	No, because same	Yes, different when speak with older people and younger	No, I only need consider about age	Yes, we should respect to people older than me	No, because same
20.	I	You, they	She, he, it	I, you, she, he, it	We, they, you	No, there is no formal/informal for subject pronoun in English	No, same reason as number 6	No, same reason as number 6	No.	Yes, for female I use she, for male I use he
21.	I	You, they, we	She, he, it	I, you, we, she, it	We, they	No, there is no formal/informal for subject pronoun in English	No, same reason as number 6	No, same reason as number 6	No.	Yes, for female I use she, for male I use he
22.	I, you	He, she, it	They	I, he, she	We, they	No, because there is no formal/informal personal subject pronoun in English	No	No	No	Yes, of course

23.	I, you	She, he, it	They	I, she, he, it	You, they, we,	No, because there is no formal/informal for subject pronoun in English. Subject pronoun in English just distinguish about the gender/sex of the person	No, same reason as number 6	No, same reason as number 6	No.	Yes, for female I use she, for male I use he
24.	I, you	He, she, it	They	I, he, she, it	You, we, they	No, because there is no formal and informal subject pronoun in English	No, we still use subject pronoun to substitute parents, siblings, etc.	No	No	Yes, we use she for female, and he for male
25.	I, you	We, they	He, she, it	I, she, he, you	We, they	No, I don't. I think it doesn't matter	No, I don't. because I usually use the same subject pronoun whoever I am talking about	No, I don't. because the social status doesn't matter in using the personal subject pronoun. We usually use the same subject pronoun whatever they are	No, I don't	No, I don't. I don't need to consider the sex of the person when I am talking in using the personal subject pronoun
26.	I, you	The y, we	She, he, it	I, she, he, it	You, they, we	I don't think so. Because no matter what kind of the situations, I am going to use those personal subject pronoun based on the person that I am talking with.	No, I don't. it's just the same when I speak to anyone. There are only, I, you, they, we, she, and he for English personal subject pronoun no matter how the degree, the age, the social status of the person whom I speak to	No, I don't	No, I don't	Yes, I do. Since there are tow kinds of the 3 rd personal subject pronoun in English which differed based on the sex of the person we need to consider the sex of the person we speak to for the eligible 3 rd personal subject pronoun
27.	I, you	The y, we	He, she, it	I, you, she, he, it	You, they, we	No, I don't. because it doesn't matter, it depends on the number	No, I don't think so. Because usually I always call my parents, my sister or my brother with, "he'she"	No, I don't. because the social status is not important to using the personal subject pronoun	No, I don't. because the age of the person doesn't matter	Yes, of course. Because it is important to know the sex of the person and don't make

			it	he, it				know how to call them		difference when that is a man or woman
35.	I	You	He, she	I, he, she, it	We, they	No, because I wanted to	No, because I wanted to	No, because I wanted to	No, because I wanted to	No, because I wanted to
36.	I	You , him , he, she, they	Were, her, her	I, was, my	Were, his, her, they	Yes, in part of someone the sentence	Yes, I think so	Yes, I think so	Yes, I think so	Yes, I think so
37.	I	You , they , we	She, he, it	I, she, he, it	You, we, they	Yes, because it will make our conversation more formal in official and informal in unofficial	Yes, because we can know people relationship in there	No, because it is not important for terms of marriage and occupation	Yes, because it is should use a formal speech to older people	No, because we are the same
38.	I	You	He, she, it	I, you, she, he, it	We, they, you	I don't think so. Because the personal subject pronoun in English can use in every situation	I don't think so. The degree of intimacy doesn't affect the personal subject pronoun that I used	I don't think so. The social status in English doesn't affect to the personal subject pronoun	I don't think so. The age of the person in English doesn't affect in using the personal subject pronoun	Yes, as we know that's the rules
39.	I	You	He, she, it	I, you, he, she, it	You, we, they	No, I don't. I think the personal subject can be used in every situation	No, I don't. because it is can used to every one	Yes, I do. For "Mr", "Mrs", and "Ms"	No, I don't. I think the personal subject pronoun can be used in every one	Yes, it is for "he" and "she"
40.	I	You	She, he, it	I, she, he, it	We, they	I don't think so. They have the same meaning in the same situation	I don't know	Yes, I do. Well, we need to be polite right. So, if I don't know that person. At least, I gave them the courtesy by being polite	No, because the form will be she, he, it, still	Yes, because between male and female, the personal subject pronoun are different. Male = he, female = she

Appendix 9 BIODATA TIM PENELITIAN

1. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Drs. Fatchul Mu'in, M.Hum
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 19610304 198903 1 003
 - d. Fungsional/Pangkat/Gol : Lektor Kepala / IVb
 - e. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Inggris
 - g. Fakultas/Jurusan : FKIP/PBS
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
 - i. Alamat Rumah dan No. Telp. : Jl. Nilam IV/40, Handil Bakti RT 10, Kec. Alalak-Batola Telp. 0511-4310012
 - j. Riwayat penelitian : a. Racism as it is reflected in Richard Wright's Native Son
b. Literature as Media for Developing Language Competence and Building Social Awareness
 - k. Publikasi : a. Sastra dalam Pandangan Interdisipliner (Sebuah Contoh Telaah Singkat)
b. EKOKRITISISME : Kajian Ekologis dalam Sastra

2. Anggota
 - a. Nama Lengkap : Elvina Arapah, S.Pd., M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 19790213 200501 2 002
 - d. Fungsional/Pangkat/Gol : Asisten Ahli/IIIb
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Inggris
 - g. Fakultas/Jurusan : FKIP/PBS
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat
 - i. Alamat Rumah dan No. Telp. : Komplek Cempaka Putih Gang.IX No. 19 Banjarmasin 70235 Telp.0511-3263205
 - j. Riwayat penelitian : a. "Now, I Pronounce You Man and Wife": Speech Act in Rope Playing Parts of 'Pride and Prejudice' in drama Class
b. "Chitti, Put the TV" or "Chitti, Switch on the TV"?: The Pragmatic Relevance of the Subcontinent Englishes from Two Indian Movies "I am" and "Robot"
 - k. Publikasi : a. Scrutinizing and Utilizing Scenes from YouTube.com in the Teaching of Speaking at False Beginner Level
b. Meaning Beyond the Words: Showing Felicity Conditions of some Idiomatic Banjarese Expressions